

**PENGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* DALAM MATERI
PENGUASAAN MUFRODAT UNTUK MENINGKATKAN
PERKEMBANGAN BAHASA ARAB PADA KELOMPOK B USIA
5-6 TAHUN DI RA ISLAMİYAH BANDENGAN JEPARA
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

Nadia A'yunirrohmatus Stania

NIM: 1803106039

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Nadia A'yunirrohmatus Stania

NIM : 1803106039

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Program Studi : Pendidikan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* DALAM MATERI
PENGUASAAN MUFRODAT UNTUK MENINGKATKAN
PERKEMBANGAN BAHASA ARAB PADA KELOMPOK B USIA
5-6 TAHUN DI RA ISLAMİYAH BANDENGAN JEPARA TAHUN
PELAJARAN 2021/2022**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 22 Februari 2022

buat Pernyataan



[Signature]
Nadia A'yunirrohmatus Stania

NIM. 1803106039



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Prof.Dr. Hamka Ngaliyan Kampus II Semarang Telp.(026)
7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Penggunaan Media Flash Card Dalam Materi Penguasaan Mufrodat Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Arab Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di RA Islamiyah Bandengan Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022**

Penulis : Nadia A'yunirrohmatus Stania
NIM : 1803106039
Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah diajukan dalam sidang *munaqasyah* oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

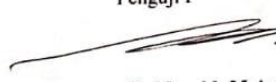
Semarang, 5 APRIL 2022

DEWAN PENGUJI

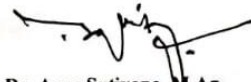
Ketua Sidang


Agus Khunaifi, M.Ag
NIP. 197506232005011004

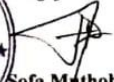
Penguji I


H. Mursid, M.Ag
NIP. 196703052001121001


Sekretaris Sidang


Dr. Agus Sutiyono, M.Ag
NIP. 197307102005011004

Penguji II


Sofa Muthohar, M.Ag
NIP. 197507052005011001

Pembimbing


Agus Khunaifi
NIP. 197602262005011004



NOTA DINAS

Semarang, 22 Februari 2022

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

**Judul : Penggunaan Media Flash Card Dalam Materi Penguasaan Mufrodat
Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Pada Kelompok B Usia 5-6
Tahun Di Ra Islamiyah Bandengan Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022.**
Nama : Nadia A'yunirrohmatus Stania
NIM : 1803106039
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Agus Khunaifi

NIP: 197506232005012001

ABSTRAK

Judul : PENGGUNAAN *MEDIA FLASH CARD* DALAM MATERI PENGUASAAN MUFRODAT UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ARAB PADA KELOMPOK B USIA 5-6 TAHUN DI RA ISLAMİYAH BANDENGAN JEPARA TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Penulis : Nadia A'yunirrohmatus Stania

NIM : 1803106039

Penggunaan media *flash card* dalam materi penguasaan mufrodat untuk meningkatkan perkembangan bahasa merupakan alternatif baru yang dilakukan peneliti dalam memberikan materi mufrodat. Karena seorang guru disekolah masih banyak yang memberikan metode pembelajaran zaman dulu yaitu dengan cara guru menulis mufrodat di papan tulis setelah itu guru membacakan mufrodat tersebut dan anak menirukan. Dengan itu metode tersebut kurang efektif dan kurang menarik jika diajarkan kepada anak penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *flash card* dalam materi penguasaan mufrodat untuk meningkatkan perkembangan bahasa arab pada kelompok B usia 5-6 tahun di RA Islamiyah Bandengan Jepara. Penelitian ini mengambil fokus permasalahan: 1. Apakah penggunaan media *flash card* dalam materi penguasaan mufrodat dapat meningkatkan perkembangan bahasa arab pada kelompok B usia 5-6 tahun di RA Islamiyah Bandengan Jepara?.

Metode penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan masing-masing terdapat perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi RA Islamiyah kelompok B usia 5-6 tahun yang berjumlah 21 anak laki-laki 8 anak dan perempuan 13 anak. Instrument dalam penelitian ini adalah menggunakan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan adalah : penggunaan

media *flash card* dalam materi penguasaan mufrodat untuk meningkatkan perkembangan bahasa arab pada kelompok B usia 5-6 tahun di RA Islamiyah Bandengan Jepara berjalan dengan baik dan lancar. Dengan media *flash card* dalam materi penguasaan mufrodat dapat meningkatkan perkembangan bahasa arab pada anak karena dengan media flash card anak lebih mudah untuk mengingat, mengucapkan mufrodat dan melihat gambar yang ada di media *flash card*. Kemudian hasil penelitian siklus I diperoleh hasil presentase 38% dari jumlah frekuensi yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak dan anak yang berkembang sangat baik belum ada atau 0% pada siklus II diperoleh hasil presentase 89% dari jumlah frekuensi yang berkembang sesuai harapan ada 10 anak atau 47% dan anak yang berkembang sangat baik ada 9 anak atau 42%. Dengan hasil tersebut bahwa peneliti berhasil karena telah mencapai ketuntasan belajar sebesar 70%.

Kata kunci : *Media Flash Card, Mufrodat, Perkembangan Bahasa*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 058/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	z
ت	C	ع	‘
ث	š	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	š	ي	Y
ض	d		

Bacaan Madd:

ā= a panjang

i= i panjang

ū= u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُوْ

ai = أَيُّ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia, rahmat, serta hidayahnya sehingga penyusunan skripsi dapat menyelesaikan penelitian dengan baik. Penelitian ini disusun untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Walisongo Semarang.

Skripsi ini selesai atas bantuan dan Kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan fasilitas dan memberikan kemudahan sehingga penulis dapat melaksanakan studi dengan lancar.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Walisongo Semarang H. Mursid, M.Ag dan Shofa Muthohar, M.Ag
3. Dosen wali studi Agus Khunaifi, M.Ag yang telah mendidik dan memberi arahan.
4. Serta pembimbing skripsi Agus Khunaifi, M.Ag yang sudah memberikan arahan dan ilmunya dalam menyusun skripsi ini sampai akhir.

5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis.
6. Seluruh Dosen PIAUD yang telah senantiasa membantu dan mengarahkan penulis sehingga diberikan kemudahan dalam penulisan skripsi.
7. Bapak Muhlisin dan Ibu Nafsiyah selaku kedua orang tua saya yang telah mendoakan, mendukung, dan selalu memberikan semangat agar bisa menyelesaikan skripsi saya sampai akhir.
8. Serta kakak dan adik saya, Nofita Indah Fitriya, Sulton Muhammad Al-Fathih dan Natasya Fithrotul Janaan yang telah mendoakan , membantu, mensupport saya dalam segala hal.
9. Kepada kepala sekolah RA Islamiyah Khodijatul Kubro, S.Pd yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dengan baik dan sangat terbuka.
10. Guru kelas B di RA Islamiyah Ibu Anis, S.Pd yang telah berkenan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di ruang kelasnya dengan sangat terbuka, serta anak-anak kelompok B yang telah membantu proses penelitian berjalan dengan lancar.
11. Teman-teman PIAUD 8B 2018 yang selalu membantu, dan memberikan semangat.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi orang lain serta pembaca. Saran dan kritik yang membangun dan memotifasi sangat diharapkan penulis.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb

Semarang, 22 Februari 2022
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nadia A'yunirrohmatus Stania', written in a cursive style.

Nadia A'yunirrohmatus Stania
NIM 1803106039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II MEDIA <i>FLASH CARD</i> DALAM MATERI	
PENGUASAAN MUFRODAT UNTUK MENINGKATKAN	
PERKEMBANGAN BAHASA	
.....	
11	
A. Deskripsi Teori	11
1. Pengertian Media <i>Flash Card</i>	11
2. Pengertian Mufrodat	16

3. Pengertian Penguasaan Mufrodat	19
4. Tahapan Pembelajaran Menggunakan Media <i>Flash Card</i> dalam Materi Penguasaan Mufrodat Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Arab	24
5. Perkembangan Bahasa	27
6. Pengertian Bahasa Arab.....	33
B. Kajian Pustaka	34
C. Hipotesis Tindakan	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	41
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	41
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	42
C. Subjek dan Kolaborator Penelitian	43
D. Siklus Penelitian	44
E. Teknik Pengumplan Data.....	54
F. Teknik Analisis Data	55
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISI DATA	59
A. Deskripsi Data.....	59
B. Analisis Data Per Siklus	65
C. Analisis Data Akhir	81
BAB V PENUTUP.....	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	107

C. Kata Penutup.....	108
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN I RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)	
LAMPIRAN II PEDOMAN OBSERVASI	
LAMPIRAN III PEDOMAN WAWANCARA	
LAMPIRAN IV SURAT PENELITIAN	
LAMPIRAN V DOKUMENTASI RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini (AUD) adalah batasan usia kronologis individu dalam kajian psikologi. Para ahli mengelompokkan usia kronologis manusia menjadi masa anak, remaja dan dewasa. Menurut Bacharuddin Musthafa yang dikutip Ahmad Susanto mengatakan bahwa anak usia dini merupakan anak yang rentang usia antara satu sampai lima tahun.¹ Menurut NAEYC (*National Association Education For Young Children*) anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0-8 tahun. Berdasarkan batasan ini maka anak yang telah masuk di sekolah dasar untuk diajar dan didik menggunakan konsep pendidikan AUD.² Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini merupakan anak yang memiliki usia rentang 0-6 tahun yang pembelajarannya dengan menggunakan konsep pendidikan AUD.

Adapun konsep atau standar pendidikan AUD menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Republik Indonesia No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

¹ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 1

² Nur Hamzah, *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2015), hlm.1.

pada pasal 1 ayat 10 menyatakan bahwa” Pendidikan anak usia dini merupakan upaya yang ditujukan kepada anak-anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan untuk memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.³

Pendidikan anak usia dini juga dapat diartikan sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan Pendidikan yang menfokuskan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan, baik koordinasi motorik, kecerdasan emosi, kecerdasan jamak maupun kecerdasan spiritual. Dalam Pendidikan anak usia dini juga bukan hanya sekedar meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak sesuai dengan bidang keilmuannya, namun pendidikan anak usia dini lebih mengarah untuk mempersiapkan anak agar bisa menguasai berbagai tantangan di masa selanjutnya. Dengan itu Pendidikan anak usia dini merupakan proses menumbuhkan, mengembangkan, memupuk, mendorong dan menyediakan lingkungan yang baik untuk mengembangkan potensi anak sebaik mungkin. Di dalam Pendidikan anak usia dini juga harus mengembangkan beberapa aspek agar anak berkembang secara optimal.

Adapun aspek yang perlu dikembangan baik melalui jalur Pendidikan formal, informal, maupun non formal yaitu aspek kognitif,

³ Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini *pasal 1 ayat 10*, Hlm.3.

aspek agama dan moral, aspek sosial emosional, aspek fisik motorik, aspek seni dan aspek bahasa. Dalam mengembangkan beberapa aspek pada anak usia dini orang tua juga harus berperan penting dalam mengoptimalkan dan mendukung agar perkembangan aspek tersebut berkembang secara optimal. Selain orang tua guru juga memiliki peranan penting dalam merangsang semua aspek perkembangan anak agar berkembang secara optimal. Salah satu aspek yang harus dikembangkan yaitu aspek perkembangan bahasa.⁴

Manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dengan bahasa karena bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia. Dengan bahasa mereka akan mudah dalam bergaul dengan orang lain serta mudah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Bahasa merupakan alat untuk berpikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Bahasa juga penting dalam melakukan pembentukan keterampilan diantaranya dalam pembentukan konsep, informasi, dan pemecahan masalah. Melalui bahasa kita juga dapat memahami komunikasi pikiran dan perasaan serta mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia.⁵

⁴ Mohammad Fauziddin dan Makhyatul Fikriya, “Mengenal Kosakata Bahasa Arab Melalui Permainan Kartu Huruf Hijaiyah yang Dilengkapi Kosa Kata”, *Journal For Education Research*, (Vol. 1, Issue 1, tahun 2020), Hlm. 47.

⁵ Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), hlm.20

Perkembangan bahasa anak juga harus ditempuh melalui cara yang sistematis dan berkembang bersama dengan pertumbuhan usianya. Dalam perkembangan bahasa anak memiliki dua tahap yaitu pralinguistik dan linguistik. Pralinguistik merupakan masa anak sebelum mengenal bahasa atau mampu berbahasa. Saat bayi mulai tumbuh secara berangsur-angsur anak mengembangkan bahasanya melalui urutan tahap demi tahap. Sedangkan pralinguistik anak sudah mulai berkembang bahasanya, ia sudah mulai mampu menggunakan kata-kata dalam berbicara, kata yang dimaksud adalah ucapan yang berhubungan langsung dengan benda atau kegiatan tertentu.⁶

Perkembangan bahasa sejak usia dini merupakan suatu hal yang berarti untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran diperlukan perkembangan bahasa yang baik dan dalam pelaksanaan pembelajaran juga perlu dirancang dan disusun dengan sebaik-baiknya agar anak bisa memahami pembelajaran dengan mudah dan memperoleh hasil maksimal.⁷ Salah satu proses pembelajaran yang harus disusun secara baik yaitu dalam pembelajaran penguasaan mufrodat untuk anak usia dini.

Mufrodat memegang peranan penting dalam hubungannya pada perkembangan bahasa karena pembelajaran mufrodat ini merupakan

⁶Zubaidah dan Enny, "Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Teknik Pengembangannya di Sekolah," *Cakrawala Pendidikan*, XXII.3 (2004), 464-466.

⁷ Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), Hlm.53.

pembelajaran awal atau dasar yang dipelajari anak yang sedang memulai Pendidikan khususnya Pendidikan anak usia dini. Pada Pendidikan anak usia dini pengembangan bahasa itu sangat penting karena masa anak usia dini itu masa peka bagi anak serta setiap anak itu memiliki tingkat perkembangan yang berbeda termasuk dalam kemampuan berbahasa, anak banyak mengenal mufrodat dari keluarga dan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian bagi anak yang berada dalam lingkungan yang baik tentunya akan memiliki penguasaan mufrodat yang baik, dan sebaliknya jika anak yang berada dalam lingkungan yang tidak baik dalam hal penguasaan mufrodat maka akan menjadi masalah. Untuk itu sekolah merupakan alternatif dalam meningkatkan penguasaan mufrodat bagi anak dengan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.⁸

Agar kemampuan mengenal penguasaan mufrodat pada anak dapat maksimal diperlukan kegiatan pembelajaran dengan cara bermain, dan belajar seraya bermain. Guru juga harus mengkombinasikan beberapa metode, strategi, inovasi, serta media yang menarik dan tepat⁹ dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab khususnya dalam pembelajaran penguasaan mufrodat pada anak usia dini.¹⁰ Dalam pembelajaran penguasaan mufrodat pada anak dapat

⁸ Ardi Widodo, "Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Al-Arabiyyah*, (Vol.2 No 2, tahun 2006), Hlm. 2-14

⁹ Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*, ..., hlm.24

¹⁰ Fatah, "Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab (Tantangan Dan

maksimal diperlukan metode atau media dalam kegiatan pembelajaran tersebut salah satu media yang tepat yaitu media *flash card*.

Menurut Arsyad media *flash card* biasanya memiliki ukuran 8 x 12 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Kartu abjad dapat digunakan untuk latihan mengeja lancar dalam bahasa arab dan bahasa inggris. Kartu yang berisi gambar-gambar, benda-benda, binatang dan sebagainya yang bisa digunakan untuk melatih siswa mengeja dan memperbanyak kosa kata.¹¹ Menurut Hasnida unsur-unsur yang terdapat dalam media grafis adalah gambaran dan tulisan, media ini juga dapat digunakan untuk mengungkapkan gagasan atau fakta melalui penggunaan kata-kata, angka serta bentuk simbol yang terdapat di media *flash card*.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *flash card* merupakan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kartu bergambar yang dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik serta dilengkapi kata yang dapat melatih anak dalam membaca permulaan dan memperbanyak kosa kata.

Media *flash card* diberikan kepada anak sebagai suatu permainan yang dilakukan dengan cara diperlihatkan kosa kata sesuai tema yang dilaksanakan dan dibacakan secara cepat guna untuk menstimulasi daya

Solusi Terhadap Perubahan)", *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, (Vol.8, No.1,tahun 2016),Hlm.1-28

¹¹ Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) hlm.115.

ingat anak sehingga guru dapat mengajar anak dengan bergembira, bermain dan belajar dengan cara yang sederhana dan untuk melatih kemampuan peningkatan penguasaan kosa kata bahasa arab. Dengan metode atau media pembelajaran ini menggunakan gambar-gambar tulisan kosa kata yang berwarna, simbol-simbol yang disukai anak akan membuat perhatian anak menjadi fokus pada permainan tersebut, sehingga materi yang disampaikan guru akan diserap dengan baik oleh anak.

Berdasarkan pengamatan di RA Islamiyah Bandengan Jepara dalam materi penguasaan kosa kata bahasa arab khususnya anak usia 5-6 tahun masih rendah, sebagian besar anak masih belum dapat mengucapkan mufrodat dengan benar, masih banyak anak yang buta dengan huruf hijaiyah, sebagian anak juga belum pernah mendengar mufrodat bahasa arab yang dianggapnya asing hingga pembelajaran bahasa arab masih sulit diterima peserta didik. Kreativitas guru dalam mengajarkan mufrodat medianya juga belum bervariasi, guru hanya menggunakan metode kuno seperti mufrodat ditulis di papan tulis terus anak disuruh menulis kembali dibuku tulis, setelah itu guru membacakan mufrodat tersebut dan anak menirukan. Selain metode tersebut kadang guru juga mengajar penguasaan mufrodat dengan bernyanyi disertai dengan menghafal mufrodat tersebut. Peyampaian mufrodat juga terbatas hanya pada nama-nama bilangan, anggota tubuh dan nama-nama benda. Dengan melihat kondisi tersebut penulis membuat media baru yang belum pernah digunakan di RA Islamiyah

yaitu media *flash card*, dengan media *flash card* penulis berupaya melakukan inovasi serta memberikan pembelajaran bermakna dan menyenangkan serta tidak membosankan bagi anak didik sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran penguasaan mufrodat anak khususnya usia 5-6 tahun agar perkembangan bahasanya meningkat. Dari penjelasan diatas penulis yakin dengan menggunakan media *flash card* ini diharapkan perkembangan bahasa anak dalam pembelajaran penguasaan mufrodat khususnya anak usia 5-6 tahun meningkat.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian merasa perlu mengadakan penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Penggunaan Media *Flash Card* Dalam Materi Penguasaan Mufrodat Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Arab Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di Ra Islamiyah Bandengan Jepara 2021/2022.”

B. Rumusan Masalah

Apakah penggunaan media *flash card* dalam materi penguasaan mufrodat dapat meningkatkan perkembangan bahasa Arab pada kelompok B usia 5-6 tahun di RA Islamiyah Bandengan Jepara Tahun Ajaran 2021/2022?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, diharapkan dapat memberi gambaran nyata di lapangan mengenai

media *flash card* dalam materi penguasaan mufrodat untuk meningkatkan perkembangan bahasa arab pada kelompok B usia 5-6 tahun di RA Islamiyah Bandengan Jepara, tujuan dan manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *flash card* dalam materi penguasaan mufrodat untuk meningkatkan perkembangan bahasa arab pada anak usia 5-6 tahun di RA Islamiyah Bandengan Jepara.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat utamanya pada pembelajaran. Disamping itu juga dapat memberikan masukan kepada beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah wawasan dan memperoleh informasi mengenai pembelajaran penguasaan mufrodat dengan menggunakan media *flash card* untuk memperdayakan peningkatan kualitas dan mutu pembelajaran bagi pendidik.

b. Secara Praktis

1. Bagi Guru

Dapat menambah wawasan atau pengetahuan tentang pentingnya pemberian media alat permainan edukatif yang

kreatif yaitu dengan media *flash card* untuk menarik minat anak dan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan di RA Islamiyah Bandengan Jepara dan dapat dijadikan sebuah pertimbangan dalam menentukan media pembelajaran yang tepat.

2. Bagi siswa

Dengan menggunakan media *flash card* anak mampu memahami dan menguasai materi penguasaan mufrodat bahasa arab di RA Islamiyah Bandengan Jepara.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat dijadikan bahan masukan tentang media *flash card* untuk materi penguasaan mufrodat agar perkembangan bahasa arab anak meningkat.

BAB II

MEDIA *FLASH CARD* DALAM MATERI PENGUSAHAAN MUFRODAT UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ARAB

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Media *Flash Card*

Media berasal dari kata latin merupakan jamak dari kata “medium”. Dan secara harfiah kata media merupakan perantara atau pengantar. Sedangkan dalam bahasa arab sinonim kata media adalah *Wasa'il* yang berarti sarana atau jalan. Kata *Wasillah* tersebut antara lain ditemukan dalam ayat Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 35:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan carilah wasilah (jalan) untuk mendekati diri kepadanya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalannya agar kamu beruntung” (Al-Ma'idah:35).

Ayat diatas menjelaskan bahwa aktivitas ibadah merupakan wadah atau saluran yang dapat digunakan untuk mendekati diri kepada Allah SWT. Menurut Bastian Dkk media merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerimanya. Sedangkan menurut Sri Anita mengemukakan bahwa media merupakan setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang membuat siswa untuk menerima pengetahuan, ketrampilan, dan sikap.

Menurut Gagne dan Briggs media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film dan video. Menurut *National Education Association* (NEA) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk media cetak. Menurut Daryanto media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran serta perasaan peserta didik pada kegiatan belajar agar tercapai tujuan yang diinginkan¹²

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu media cetak yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, serta apa yang diinginkan siswa agar mendorong terciptanya proses pembelajaran yang maksimal.

Adapun pengertian *Flash Card* Menurut Echols dan Hasan *Flash Card* yaitu kartu pengingat atau kartu yang diperlihatkan sekilas. Jika diartikan perkata maka istilah *Flash card* dapat dibagi menjadi dua kata yaitu, kata *Flash* dalam bahasa Indonesia berarti cahaya dan kilasan sedangkan *Card* dapat diartikan sebagai kartu. Berdasarkan pengertian dari kedua kata tersebut maka istilah *Flash Card* dalam bahasa Inggris

¹² Mustofa Abi Hamid, dkk., *Media Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm.4-5.

dapat diartikan sebagai kartu kilas dalam istilah bahasa Indonesia.¹³

Adapun pengertian *Flash Card* Menurut susilana dan Riyana “*Flash card* merupakan media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25 x 30 cm. gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran flash card. Menurut Arsyad *flash card* memiliki ukuran 8 x 12 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecil kelas yang dihadapi. Kartu-kartu tersebut berisi gambar-gambar binatang, benda, buah-buah dan sebagainya dapat digunakan untuk melatih mengeja dan memperkaya kosa kata. Suryana berpendapat bahwa *flash card* merupakan salah satu bentuk permainan edukatif berupa gambar dan kata yang sengaja dirancang untuk meningkatkan berbagai aspek diantaranya mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan jumlah kosa kata.¹⁴

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa media *flash card* merupakan media atau kartu yang berisi gambar-gambar atau kata yang memiliki ukuran yang

¹³ Muh. Rijalul Akbar, “Pengertian Flashcard Menurut Bahasa dan Istilah”, <https://www.rijalakbar.id/2020/07/pengertian-flashcard-menurut-bahasa-dan.html> Diakses 7 Januari 2020.

¹⁴ Empit Hotima, “Penggunaan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Semarang Garur”, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, (Vol.04, No. 01, tahun 2010), Hlm.11-12

disesuaikan dengan siswa yang diajar dan media flash card ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan daya ingat, kemandirian dan memperkaya kosa kata.

a. Kelebihan Media *Flash Card*

Kelebihan media *flash card* menurut Rudi Susilana dan Cepi Riyana sebagai berikut:

- 1) Mudah dibawa dengan ukuran yang kecil, dapat disimpan di tas bahkan di saku sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas dan dapat digunakan dimana saja diluar kelas atau pun di dalam kelas.
- 2) Praktis dilihat dari cara pembuatannya dan penggunaannya, media ini juga tidak perlu membutuhkan listrik.
- 3) Gampang diingat karena media ini menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu, sajian pesan-pesan didalam kartu memudahkan anak untuk mengingat.
- 4) Menyenangkan, media *flash card* dalam penggunaannya bisa melalui permainan, sehingga pembelajaran tidak membosankan karena siswa belajar sambil bermain.
- 5) Menjadikan peserta didik aktif dalam belajar dan ikut dilibatkan pada saat proses penyajiannya atau pembelajarannya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan media *flash card* antara lain mudah dibawa, praktis, gampang diingat

dan menyenangkan. Selain itu media *flash card* bisa membantu kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata sehingga bisa meningkatkan perbendaharaan kata pada siswa.

b. Kekurangan Media Flash Card

Kekurangan media *flash card* menurut Rudi Susilana dan Cepi Riyana sebagai berikut:

- 1) Penyampaian tentang materi kurang sempurna, karena media hanya menyampaikan persepsi indera penglihatan sehingga materi yang dibahas kurang maksimal.
- 2) Jika tidak diselingi dengan permainan anak akan merasakan jenuh dan bosan.
- 3) Ukuran sangat kecil.¹⁵

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari *flash card* adalah praktis, menyenangkan serta anak-anak aktif dalam mengikuti pembelajaran tersebut, sedangkan kekurangan *flash card* adalah medianya terlalu kecil dan jika pembelajaran tersebut tidak diselingi permainan membuat anak jenuh dan bosan.

c. Manfaat media flash card.

¹⁵ Rosnanda Arnas Pradana, “Studi Literatur Media Pembelajaran Flash Card Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Perencanaan Sistem Radio dan Televisi”, *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, (Vol. 09, No. 03, tahun 2020), Hlm. 577

Manfaat media *flash card* untuk media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menarik perhatian siswa karena setiap tulisan suku dan kata diberi warna yang berbeda-beda.
- 2) Membantu daya ingat siswa karena dengan menggunakan media *flash card* ini menuntun siswa untuk memperhatikan dan mengulang kembali suku dan kata yang sudah dibacakan oleh guru.
- 3) Dapat membantu dan memudahkan guru dalam proses mengenalkan dan mengjarakan kosa kata kepada siswa sejak dini.¹⁶

2. Pengertian Mufrodat

a. Pengertian Mufrodat

Mufrodat yaitu suatu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh orang asing. Mufrodat yang muncul dalam bahasa arab sangat erat kaitannya dengan peran dan kedudukan bahasa lain terhadap bahasa arab.¹⁷ Menurut zulhanan, mufrodat merupakan kumpulan kosa kata yang digunakan oleh seseorang baik secara

¹⁶ Ashiong P. Munthe dan Jessica Vitasari Sitinjak, “ Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pada Pelajaran Membaca Permulaan”, (Vol. 11, No. 3, tahun 2018), Hlm. 221-222

¹⁷ Muhammad Afif Amruallah dan Ro’fah Himazatul Himmah, “ Analisis Perubahan Morfologi Pembentukan Ta’rib dan Pembelajaran”, *Jurnal Tadris Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, (Vol.02, No.2, tahun 2017), Hlm.87

lisan maupun tulisan yang sudah memiliki pengertian dan uraian terjemahan yang dirangkai dengan kata-kata lain serta tersusun secara abjadiah.¹⁸

Mufrodat merupakan kumpulan kata-kata yang membentuk bahasa yang diketahui oleh seseorang dan kumpulan tersebut yang akan digunakan dalam Menyusun kalimat atau berkomunikasi dengan masyarakat sekitar. Oleh karena itu dalam bahasa apapun itu mendapat perhatian yang besar untuk dipelajari khususnya bahasa arab. Manusia mengungkapkan berbagai peristiwa atau pengalaman dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan kata-kata yang tersusun dalam sebuah kalimat. Untuk itu penguasaan mufrodat adalah suatu yang utama yang harus dipelajari dan sebagai syarat bagi mereka yang ingin mahir dengan berbahasa, karena kualitas berbahasa seseorang tergantung pada kualitas kosa kata yang dimiliki.¹⁹

b. Tujuan Pembelajaran Mufrodat

Menurut Abdul Wahab tujuan pembelajaran mufrodat secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Memperkenalkan mufrodat baru kepada siswa, baik melalui bahan bacaan maupun istima'.

¹⁸ Zulhanan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), Hlm.109

¹⁹ Umi Hijriyah, *Analisis Pembelajaran Mufrodat dan Struktur Bahasa Arab*,(LPM2M: IAIN RIL, 2016), Hlm.21

- 2) Melatih siswa untuk dapat melafalkan mufrodat itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula.
- 3) Memahami makna mufrodat baik secara berdiri sendiri maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu.
- 4) Mampu mengapresiasi dan memfungsikan mufrodat itu dalam berekspresi lisan maupun tulisan sesuai dengan konteksnya dengan benar.

c. Metode Pembelajaran Mufradat

Metode pembelajaran adalah Teknik-teknik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik yang jenisnya beragam dan pemanfaatannya disesuaikan dengan kebutuhan. Dalam pembelajaran mufrodat ini dimulai dengan kosa kata yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti nama-nama bagian tubuh, kata ganti, kata kerja pokok serta mufrodat lainnya yang mudah dipelajari.

Adapun tahapan dan strategi dalam mengenal dan memperoleh mufrodat dalam bahasa arab sebagai berikut:

1) Mendengarkan kata

Tahapan pertama yaitu mendengarkan kata dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru atau media lain,

apabila bunyi dari kata tersebut sudah dikuasai siswa maka selanjutnya siswa mendengarkan secara jelas.

2) Mengucapkan kata

Pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Mengucapkan kata baru akan membantu siswa mengingat kata tersebut dalam waktu yang lebih lama.

3) Membaca kata

Setelah melalui tahap mendengar, mengucapkan dan memahami makna kosa kata baru, guru menulisnya dipapan tulis, kemudian siswa diberikan kesempatan membaca kata tersebut dengan suara keras.

4) Menulis kata

Dalam penguasaan mufradat siswa akan sangat terbantu jika siswa diminta untuk menulis, kata-kata yang baru dipelajarinya (dengar, ucap, paham dan baca) mengingat karakteristik kata tersebut masih segar dalam ingatan siswa.²⁰

3. Pengertian Penguasaan Mufradat

Kata “Penguasaan” tidak jauh berbeda dengan makna kemampuan dan kesanggupan atau perbuatan menguasai.

²⁰ A. Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), Hal.96

Sedangkan mufrodat merupakan satuan kecil yang ikut menentukan kekuatan Bahasa Arab. Adapun dalam istilah bahasa arab disebut juga *al mufrodat* yaitu himpunan kata yang diketahui oleh seseorang dan lainnya. Djiwodo menjelaskan bahwa penguasaan mufrodat dibagi menjadi dua yaitu mufrodat aktif produktif dan pasif reseptif, dimana penguasaan mufrodat aktif produktif digunakan untuk keperluan berbicara dan menulis, sedangkan penguasaan mufrodat reseptif digunakan untuk keperluan menyimak dan membaca.²¹

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penguasaan mufrodat bahasa arab merupakan jumlah kata yang dimiliki seseorang atau kelompok atau juga bisa disebut kata-kata yang terdapat dalam suatu bahasa yang mengandung informasi makna dan pemakaiannya.

Halpern sebagaimana dikutip oleh Noer dengan melakukan refleksi siswa dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan berpikir tingkat tinggi. Setiap bahasa itu memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri dalam pembelajaran bahasa arab yang berorientasi pada fungsi komunikatif, maka modal yang dibutuhkan siswa agar dapat berbicara bahasa arab dengan aktif

²¹Zahratun Fajriah, "Peningkatan Penguasaan Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Bergambar", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, (Vol.9, Edisi 1, tahun 2015), hal.111

yaitu dengan menguasai mufrodat sebanyak-banyaknya.

Dalam pembelajaran bahasa arab harus dipengaruhi oleh metode yang digunakan serta Teknik-teknik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Dalam pembelajaran bahasa ada tiga istilah yang perlu dipahami pengertian serta konsepnya secara tepat yaitu pendekatan, metode dan Teknik.

- 1) Pendekatan merupakan seperangkat pengetahuan yang berkenaan dengan hakikat bahasa dan hakikat belajar mengajar bahasa.
- 2) Metode merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi bahasa secara teratur.
- 3) Teknik merupakan kegiatan spesifik yang dilakukan didalam kelas atau sama dengan pendekatan dan metode yang telah dipilih.²²

Dalam meningkatkan penguasaan mufrodat bahasa arab pada anak usia 5-6 tahun menurut Allen dan Marotz usia 5-6 tahun merupakan saat berkembang pesatnya penguasaan tugas pokok dalam berbicara yaitu menambah mufrodat. Menguasai penambahan pengucapan kata dan menggabungkan kata

²² Muh. Arif, "Efektivitas Media Pembelajaran dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab," *'AJamiy : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, (Vol. 9 No.1 tahun 2020), hlm.6-7

menjadi kalimat. Penguasaan mufrodat anak meningkat pesat ketika ia belajar kata-kata baru dan arti-arti baru. Anak usia 5-6 tahun umumnya sudah dapat mengucapkan lebih dari 2500 kosa kata. Mengucapkan kalimat lima sampai tuju kata, mengucapkan kalimat-kalimat yang hampir dapat dimengerti secara keseluruhan, dapat bercakap-cakap seperti orang dewasa menggunakan bentuk kata kerja dan urutan kata serta struktur kalimat yang tepat.²³

Adapun materi penguasaan mufrodat bahasa arab yang akan saya lakukan atau ajarkan di RA Islamiyah Bandengan Jepara pada kelompok B usia 5-6 tahun sebagai berikut:

a. Kegiatan Pertama

Meningkatkan penguasaan mufrodat angka 1-10.

وَاحِدٌ = Satu	سِتَّةٌ = Enam
إِسْنَانٍ = Dua	سَبْعَةٌ = Tujuh
ثَلَاثَةٌ = Tiga	ثَمَانِيَةٌ = Delapan
أَرْبَعَةٌ = Empat	تِسْعَةٌ = Sembilan

²³ Riska Sulistyawati & Zahrina Amelia, “Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media Big Book”, *Jurnal AUDHI* (Vol.2 , No.2, tahun 2020), hlm. 6.

خَمْسَةٌ = Lima	عَشْرَةٌ = Sepuluh
-----------------	--------------------

b. Kegiatan ke Dua

Meningkatkan penguasaan mufrodat tentang macam-macam buah.

تُفَّاحٌ = Apel	شَمَامٌ = Melon
بُرْتُقَالٌ = Jeruk	مَوْزٌ = Pisang
عِنَبٌ = Anggur	فَرَاوَلَةٌ = Stroberi
بِطِّيخٌ = Semangka	جَوَافَةٌ = Jambu Biji
تَمْرٌ = Kurma	بَابَايَا = Pepaya

c. Kegiatan ke Tiga

Meningkatkan penguasaan mufrodat tentang macam-macam sayuran.

بَطَاطِسٌ = Kentang	سَبَانِيخٌ = Bayam
بَادِجَانٌ = Terong	خِيَارٌ = Wortel

جَزْرٌ = Timun	فُلْفُلٌ = Cabai
طَمَاطِمٌ = Tomat	دُرَّةٌ = Jagung

4. Tahapan Pembelajaran Menggunakan Media *Flash Card* dalam Materi Penguasaan Mufrodad Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Arab

Dalam menggunakan media *Flash Card* dalam materi penguasaan mufrodad untuk meningkatkan perkembangan bahasa arab harus melalui tahapan-tahapan yang dilakukan dengan tepat agar proses pembelajarannya mencapai tujuan yang diharapkan.

a. Tahap Persiapan

1. Menetapkan tujuan diadakannya pembelajaran dikelas.
2. Mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada peserta didik.
3. Menetapkan permainan melalui media yang akan disampaikan pada proses pembelajaran dikelas.
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam bermian.
5. Mengadakan evaluasi dari hasil pembelajaran tersebut.

b. Tahap Pelaksanaan

- a) Kegiatan awal

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai guru memberi salam kepada peserta didik dan menjawabnya, kemudian guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran, menghafal surat-surat pendek dan menghafal doa sehari-hari, setelah berdoa guru dan peserta didik bernyanyi nama-nama nabi, rukun islam dan rukun iman, menghafal Pancasila dan menghafal janji anak RA. Kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik. Setelah mengecek kehadiran peserta didik guru memberikan gambaran dan arahan kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari, serta peserta didik diminta untuk mengambil buku dan alat tulis masing-masing.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru membacakan materi mufrodad di depan peserta didik secara berulang-ulang dengan menggunakan media *Flash Card* sesuai tema yang diajarkan yaitu macam-macam buah dan sayur. Kemudian peserta didik diminta untuk menirukan lafal mufrodad yang sudah dibacakan guru tersebut. contohnya guru melihat media *Flash Card* yang berisi gambar jeruk dan lafal mufrodad bahasa arabnya yaitu بُرْتُجَالٌ sehingga peserta didik menjadi semangat dalam pembelajaran.

Setelah guru membacakan mufrodat peserta didik diminta untuk maju ke depan kelas secara bergantian untuk memilih 3 media *Flash Card* yang sudah diacak. Kemudian peserta didik diminta untuk membacakan mufrodat yang sudah dipilih dan teman-teman lainnya menirukan lafal mufrodat yang sudah dibacakan oleh temannya. Setelah membacakan mufrodat secara bergantian peserta didik diminta untuk menulis mufrodat yang sudah dipilih dipapan tulis.

c) Kegiatan Akhir

Setelah selesai proses pembelajaran peserta didik merapikan alat-alat yang sudah digunakan, kemudian guru mengulas kembali materi yang sudah didapatkan oleh peserta didik secara berulang-ulang agar menyakinkan materi yang disampaikan telah masuk dan dipahami oleh peserta didik. Kemudian guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan perasaan diri setelah melakukan kegiatan bermain, kemudian bernyanyi dan berdoa setelah belajar. Kemudian peserta didik memberikan salam dan guru menjawabnya

Dari uraian diatas merupakan tahapan atau gambaran penerapan rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Flash Card* yang diterapkan didalam kelas. Jadi seorang guru harus melakukan langkah-langkah

pembelajaran sesuai dengan yang ada dalam RPPH, dipraktekkan sesuai dengan yang telah dirancang sebelumnya dan penggunaannya harus sesuai konsep untuk membantu peserta didik dalam memahami dan menangkap materi yang akan disampaikan guru.

5. Perkembangan Bahasa

a. Pengertian Perkembangan Bahasa

Menurut Santrock bahasa merupakan suatu bentuk komunikasi lisa, tertulis, atau isyarat yang berdasarkan pada suatu sistem dari simbol-simbol. Bahasa terdiri dari kata-kata yang digunakan oleh manusia beserta aturan-aturan untuk Menyusun berbagai variasi dan mengkombinasikannya.²⁴ Bahasa pada hakikatnya merupakan ucapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya, dengan melalui bahasa orang dapat saling bertegur sapa, saling bertukar pikiran atau cerita untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini juga yang terjadi pada anak-anak. Anak juga membutuhkan orang lain untuk mengungkapkan isi hati atau pikirannya melalui bahasa.

Di sekolah Indonesia, bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa pengantar di semua jenis Pendidikan dan jenjang sekolah mulai dari TK sampai perguruan tinggi.

²⁴ Sri Rahayu, Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hlm.32

Pengembangan kemampuan berbahasa bertujuan agar anak didik mampu berkomunikasi secara lisan di lingkungannya. Lingkungan dimaksud adalah lingkungan disekitar anak antara lingkungan teman sebaya, teman bermain, orang dewasa, baik ada di rumah, di sekolah, maupun dengan tetangga sekitar tempat tinggal.

b. Teori Perkembangan Bahasa

1) Teori Maturationalist (Kedewasaan)

Teori maturationalist (kedewasaan) perkembangan bahasa menyatakan bahwa penguasaan bahasa adalah pembawaan lahir pada semua anak tanpa memandang negara atau budaya. Teori ini memandang produksi kata dan aspek-aspek terkait dalam penguasaan bahasa berkembang sesuai dengan biologis.

2) Teori environment

Teori ini menyatakan bahwa kemampuan untuk menguasai bahasa berdasar pada jadwal biologis, sedangkan tata bahasa dan kosa kata diperoleh dari lingkungan yang mencakup orang tua dan orang lain sebagai modal pengguna bahasa. Perkembangan bergantung pada pembicaraan antara anak dengan orang dewasa dan juga anak dengan anak.

Perkembangan bahasa yang optimal tergantung pada interaksi dengan model penggunaan bahasa lain.²⁵

c. Tahap Perkembangan Bahasa

Manusia berinteraksi satu dengan yang lain melalui komunikasi dalam bentuk bahasa. Komunikasi tersebut terjadi baik secara verbal maupun non verbal yaitu dengan tulisan, bacaan dan tanda atau symbol. Manusia berkomunikasi lewat bahasa memerlukan proses yang berkembang dalam tahap-tahap usianya.

Bahasa merupakan simbolisasi dari suatu ide atau suatu pemikiran yang ingin dikomunikasikan oleh pengirim pesan dan diterima oleh penerima pesan melalui kode-kode tertentu baik secara verbal maupun non verbal. Bahasa digunakan anak dalam komunikasi dan beradaptasi dengan lingkungannya yang dilakukan untuk bertukar gagasan, pikiran dan emosi.²⁶

Menurut Dworetzky menguraikan dalam bukunya bahwa dalam kehidupan manusia mengalami perkembangan bahasa melalui beberapa tahapan secara umum yaitu:

1) Periode Pralinguistik

²⁵ Kholilullah Dkk, "Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini", Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan, (Vol 10, Edisi 1 tahun 2020), hlm. 80-81.

²⁶ Sri Rahayu, Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hlm.20

Periode Pralinguistik merupakan masa dimana anak berada pada masa belum mengenal bahasa atau mampu berbahasa. Bayi yang baru saja lahir tidak memiliki bahasa. Saat bayi mulai tumbuh berangsur-angsur ia akan mengembangkan bahasanya melalui urutan tahap demi tahap.

Tabel 2.1
Tahap Perkembangan Pralinguistik Anak

Usia	Perkembangan Bahasa
Lahir	Menangis, kebanyakan merupakan cara dan kebutuhan berkomunikasi
2 minggu	Gerak dan isyarat acak tampak menangis mulai berkurang
6 minggu	Membuat suara seperti “uuhh”, dan menjerit
3 bulan sampai 6 bulan	Membuat vokal konsonan (ma, de, da) dan mengoceh
6 bulan sampai 9 bulan	Membuat suara seperti (as, ah, ba) meniru suara aksidental dan lebih banyak mengulang kata silabel
9 bulan sampai 11 bulan	Menunjukkan tanda pasti dari pemahaman beberapa kata dan perintah sederhana.

2) Periode Linguistik

Kata infas berasal dari kata latin “kata ucapan” atau “tidak berbicara”. Hal tersebut tampak logis jika dianggap kata-kata yang kali pertama diucapkan oleh seorang anak sebagai titik akhir masa bayi. Kata pertama umumnya terjadi pada usia 10-17 bulan. Kata pertama yang diucapkan biasanya berhubungan langsung dengan benda atau kegiatan tertentu sebagai bentuk dasar misalnya mama, papa, baba, dan baru kemudian mempelajari kata abstrak.

Tabel 2.1

Tahap Perkembangan Linguistik²⁷

Usia	Perkembangan
Awal tahun	Anak menggunakan satu kata dalam mengucapkan
12-18 bulan	Kosa kata terdiri dari 3 sampai 6 kata. Intonasi kompleks, menggunakan kata benda yang luas, menggunakan kosa kata terdiri 3-50 kata. Anak tidak menunjukkan frustrasi ketika tidak memahami.
Usia 2	Anak menggunakan bahasa yang singkat terdiri dari 2-

²⁷ Enny Zubaidah, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hlm.2-16.

tahun		3 kata Kosa kata yang digunakan terdiri dari 3-50 kata
Usia tahun	3	Kosa kata bertambah setiap hari yakni 200-300 kata Anak berusaha berkomunikasi dan menunjukkan frustrasi jika tidak memahami kemampuan orang lain untuk memahami
Usia tahun	4	Penerapan pengucapan dan tata bahasa. Kosa kata mencapai 1400-1600 kata
Usia tahun	5-6	Susunan kalimat dan tata bahasa yang benar, menggunakan awalan kata kerja sekarang, kemarin dan yang akan datang, rata-rata Panjang kalimat setengah per kalimat meningkat menjadi 6-8 kata
Usia tahun	6-8	Menggunakan bahasa yang lebih kompleks, menggunakan kalimat pengandaian, jumlah rata-rata perkalimat 7 atau 6 kata. Kosa kata untuk bahasa lisan 3000 kata.

d. Cara meningkatkan perkembangan bahasa

Menurut Marisson cara meningkatkan perkembangan bahasa anak sebagai berikut:

- 1) Perlakukan anak sebagai mitra dalam proses komunikasi. Maksudnya ajak anak untuk bercakap-cakap, tersenyum, nyanyikan lagu anak, dan adakan kontak mata dengan anak.
- 2) Adakan percakapan dengan berbicara kepada anak dengan jelas.
- 3) Berbicara dengan suara yang menenangkan dan menyenangkan, dan sering mengadakan kontak mata dengan anak. Ketika berbicara dengan balita yang sedang berbicara sederhanakan ucapan namun tidak menggunakan bahasa bayi.
- 4) Penggunaan sarana untuk merangsang dan meningkatkan perkembangan bahasa. Misalnya membacakan cerita dan dongeng.²⁸

6. Pengertian Bahasa Arab

Definisi bahasa arab dapat ditinjau dari sisi bahasa dan istilah. Pengertian “Arab” secara bahasa merupakan gurun sahara atau tanah tandus yang didalamnya tidak ada air dan pohon yang tumbuh di atasnya. Sedangkan “Bahasa” merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk saling berinteraksi dan berhubungan untuk mengeluarkan ide-ide dengan berbagai keperluan yang mereka miliki yang diekspresikan melalui lisan maupun tulisan. Secara istilah bahasa arab

²⁸ Sri Rahayu, Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hlm.33

adalah bahasa yang digunakan sekelompok manusia yang hidup diatas negeri gurun sahara Jazirah Arabiyah.²⁹

Menurut Al-Ghalayin, bahasa arab merupakan kalimat-kalimat yang digunakan oleh orang arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan pikiran dan perasaan mereka. Bahasa arab adalah kalimat yang dipergunakan oleh orang arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka yang berbentuk huruf hijaiyah yang dipergunakan oleh orang arab dalam komunikasi dan berinteraksi sosial baik secara lisan maupun tulisan. Setiap bahasa adalah komunikasi bagi para penuturnya. Dilihat dari sudut pandang ini tidak ada bahasa yang lebih unggul dari pada bahasa yang lain. Maksudnya bahasa memiliki kesamaan dalam statusnya yaitu sebagai alat komunikasi.³⁰

B. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka ini sebagai bahan pertimbangan, perbandingan dengan penelitian sebelumnya yang tentunya masing-masing mempunyai cara dalam mencari teori, konsep-konsep, generalisasi-generalisasi yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan. Berikut daftar penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai kajian pustaka sebagai berikut:

²⁹ Asna Andriani, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam", *Jurnal TA'ALLUM*, (Vol. 03, No. 01, tahun 2015), hlm. 40

³⁰ Mustafa al- Ghalayin, *Jami' ad-Durus al-'abiyah* jilid I. (Beirut: Dar al-kutub al- 'ilmiyah, 2005), hlm. 7

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Wining Sekarini (1411100275) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “Penggunaan Media Flash card Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah 01 Sukarame” pada penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab pada peserta didik kelas IV B MIT Muhammadiyah 01 Sukarame, setelah digunakan media flash card siklus 1 peserta didik yang tuntas berjumlah 14 orang atau (53,85%) dan yang tidak tuntas berjumlah 12 orang atau (46,15%) selanjutnya mengalami peningkatan pada siklus II peserta didik yang tuntas menjadi 20 orang atau (76,92%) dan yang tidak tuntas 6 orang atau (23,08%). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa penggunaan media flash card dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa arab siswa MIT Muhammadiyah 01 Sukarame.

Dari hasil penelitian terdahulu diatas yang dilakukan Wining Sekarini ada perbedaan hasil yang dilakukan sekarang yaitu Wining Sekarini mengkaji tentang peningkatkan kemampuan menghafal mufrodat bahasa arab dengan media *flash card*, sedangkan peneliti disini mengkaji tentang meningkatkan perkembangan bahasa arab dalam materi penguasaan mufrodat dengan menggunakan media *flash card*. Tapi dalam penelitian ini sama-sama menggunakan media *flash*

*card*³¹

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Tresna Hendrayani (0802738) Jurusan Pedagogik Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang berjudul “ Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Media Flash card Pada Kelompok B di Kelompok Bermain Wisana Cidadap Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2012-2013” pada penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan penguasaan kosakata bahasa arab anak kelompok B1 di Kober Wisana yang cukup baik dari pra siklus dengan hasil kategori belum berkembang yaitu 55,6%, dan pada kategori berkembang yaitu 44% hingga siklus ketiga dengan hasil penguasaan kosakata bahasa arab anak pada kategori berkembang sebesar 100% dan pada kategori belum berkembang 0%.

Dari hasil penelitian terdahulu di atas yang dilakukan oleh Tresna Hendrayani yaitu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab melalui media *flash card*. Sedangkan peneliti sekarang fokus pada perkembangan bahasa arab yang dilakukan melalui materi penguasaan mufrodat dengan menggunakan media *flash card*³².

³¹ Wining Sekarini “*Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah 01 Sukarame*”, Skripsi, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

³² Tresna Hendrayani, “*Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Media Flash Card Pada Kelompok B di Kelompok Bermain Wisana Cidadap Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2012-2013*”, Skripsi, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, 2013).

Medianya sama-sama menggunakan media flash card.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Tho'atul Mudawamah (1803106076) Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan yang berjudul “ Upaya Peningkatan Mufrodat Bahasa Arab dengan Menggunakan Lagu Bagi Anak Usia Dini Pada Kelas B2 di RA Imama KedungPani Mijen Tahun Pelajaran 2019/2020.” Tujuan dari peneliti ini adalah untuk meningkatkan mufrodat bahasa arab dengan menggunakan lagu pada kelompok B2 di RA Imama KedungPani Mijen. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian kelompok B2 sebanyak 26 anak. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pada siklus I diperoleh hasil 62,05%, ditambah lagi adanya peningkatan pada siklus II diperoleh hasil 89,03%. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa menggunakan lagu terbukti dapat meningkatkan mufrodat bahasa arab pada anak usia dini kelompok B2 di RA Imama tahun pelajaran 2019/2020 dengan sangat baik.

Dari hasil peneliti terdahulu diatas ada perbedaan dengan hasil yang peneliti lakukan sekarang yaitu dari media yang digunakan. Sa'diyatul Munawaroh menggunakan lagu untuk meningkatkan mufrodat bahasa arab anak usia dini di kelompok B2, sedangkan media yang digunakan peneliti sekarang lakukan adalah dengan menggunakan media *flash card* dalam materi penguasaan mufrodat

untuk meningkatkan perkembangan bahasa arab³³

Keempat skripsi yang ditulis oleh Yulia Maulida (D97215115) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berjudul “Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Mufrodat Pada Pelajaran Bahasa Arab dikelas 1 di SD Ma’arif NU Hasanudin Surabaya”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa arab materi bilangan 1-10. Penelitian ini dilakukan 2 tahap yaitu siklus I dan siklus II setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian semua peserta didik kelas 1 SD Ma’arif NU Hasanudin Surabaya. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan adanya peningkatan dengan menerapkan media flash card untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat pada pelajaran bahasa arab dikelas 1 di SD Ma’arif NU Hasanudin Surabaya. Pada pra siklus sebesar 67.5 (kurang) sedangkan siklus I peneliti memperoleh 70.84 (cukup), dan meningkat pada siklus II menjadi 82.56 (baik). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa penerapan media flash card untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat pada pelajaran bahasa

³³ Tho’atul Mudwamah, “Upaya *Peningkatan Mufrodat Bahasa Arab dengan Menggunakan Lagu Pada Anak Usia Dini Pada Kelas B2 di RA Imama Kedung Pani Mijen Kota Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020*”, Skripsi, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019)

arab di kelas 1 di SD Ma'arif NU Hasanudin Surabaya sudah meningkat.

Dari hasil penelitian terdahulu diatas yang dilakukan Yulia Maulida ada perbedaan hasil yang dilakukan sekarang yaitu Yulia Maulida fokus pada peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat pada pelajaran bahasa arab dengan menerapkan media *flash card*. Sedangkan peneliti disini lebih fokus pada perkembangan bahasa arab dalam materi penguasaan mufrodat dengan menggunakan media *flash card*. Tapi dalam penelitian ini sama-sama menggunakan media *flash card*.³⁴

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis diartikan sebagai dugaan sementara pada penelitian yang akan dilakukan. Termasuk dalam pelaksanaan penelitian Tindakan kelas. Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terdapat rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya.³⁵ Rumusan hipotesis Tindakan memuat Tindakan yang diusulkan untuk menghasilkan perbaikan yang diinginkan. Untuk sampai pada penelitian Tindakan yang dianggap tepat. Peneliti dapat mulai dengan

³⁴ Yulia Maulida, “ Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Mufrodat Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas I di SD Ma'arif Hasanudin Surabaya”, *Skripsi*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019)

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (cet.ke 25, Bandung:Alfabet,2017) hlm.96.

menimbang prosedur-prosedur yang mungkin dilaksanakan agar perbaikan yang diinginkan dapat dicapai sampai menemukan prosedur Tindakan yang dianggap tepat. Berdasarkan definisi tersebut penulis garis bawahi bahwasanya hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya masih sementara dan kebenarannya harus diuji secara empiris berdasarkan fakta dan data lapangan.

Maka berdasarkan uraian diatas, penulis merumuskan hipotesis pada penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan media flash card dalam materi mufrodad untuk meningkatkan perkembangan bahasa arab pada kelompok B usia 5-6 tahun di RA Islamiyah Bandengan Jepara Tahun Ajaran 2020/2021”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas, penelitian Tindakan kelas merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas yang sengaja dimunculkan secara bersama. Penelitian Tindakan kelas sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat refleksi oleh pelaku Tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari Tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap Tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi pembelajaran agar mencapai hasil yang maksimal³⁶.

Tujuan utama dari penelitian Tindakan kelas adalah untuk memecahkan masalah nyata yang terjadi di dalam kelas. Kegiatan penelitian ini tidak saja bertujuan untuk memecahkan masalah, tapi juga mencari jawaban secara ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan dengan Tindakan yang dilakukan. Penelitian Tindakan kelas juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan pengajarannya.³⁷

³⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), Hlm.26

³⁷ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,2016) hlm.173.

Empat langkah penting dalam penelitian Tindakan kelas yaitu perencanaan, Tindakan, pengamatan dan perenungan.³⁸ Dalam penelitian ini diharapkan akan berdampak langsung dalam pembentukan dan professional guru di dalam kelas dan dalam mengelola kelas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data tentang penggunaan media *flash card* dalam materi penguasaan mufrodat untuk meningkatkan perkembangan bahasa arab pada kelompok B usia 5-6 tahun di RA Islamiyah Bandengan Jepara.

a. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan kelas dilaksanakan yaitu di RA Islamiyah Bandengan Jepara. Yang berlokasi di Jalan Jepara Bangsri KM.04 Bandengan Jepara, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2022/2023 yaitu pada tanggal 22 januari sampai dengan 5 february 2022. Penelitian ini dilatar belakangi karena kemampuan bahasa arab anak kurang berkembang dengan

³⁸Enco Mulyasa, *Mejadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2011), Hlm.63

baik.

C. Subjek dan Kolaborator Penelitian

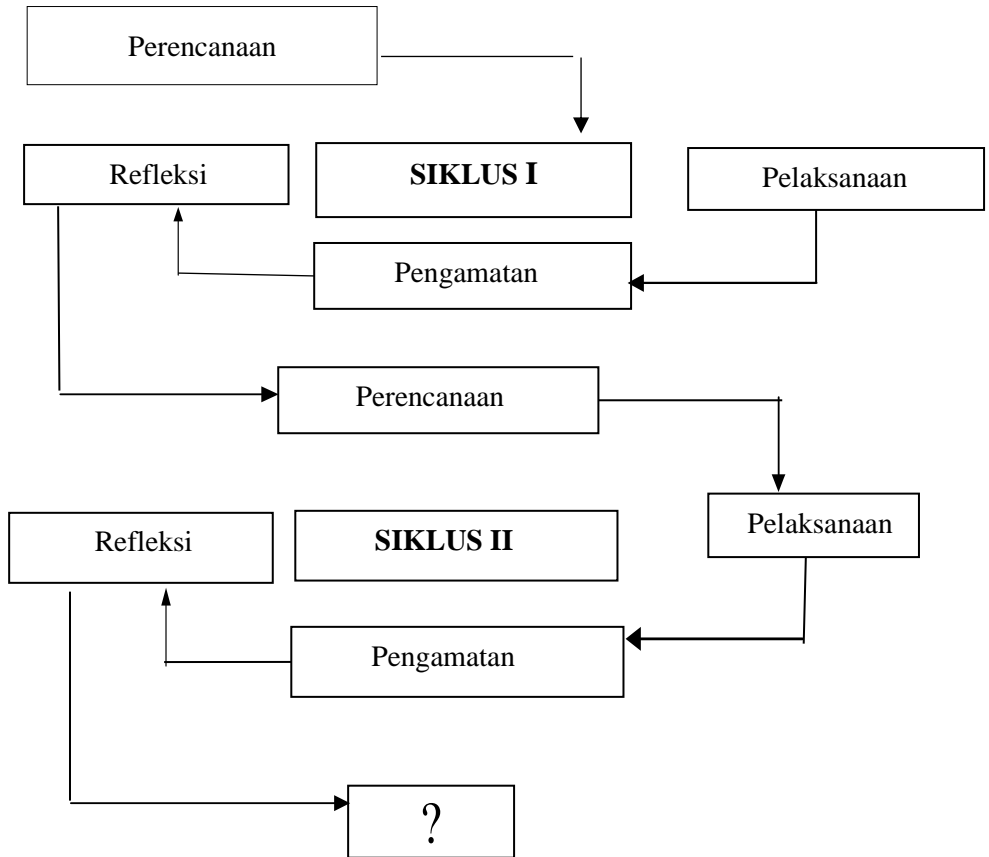
Subjek penelitian meliputi siswa kelompok B di RA Islamiyah yang berjumlah 21 Anak dengan komposisi 8 anak laki-laki dan 13 anak perempuan yang usianya rata-rata siswa adalah 5-6 tahun dan melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas untuk mendapatkan data penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas, sehingga diperlukan kolaborator sebagai mitra kerja. Kolaborator penelitian adalah Kerjasama antara guru, kepala sekolah, siswa dan lain-lain dan peneliti dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan sebuah persamaan Tindakan. Melalui Kerjasama, mereka secara bersama mengkaji, menggali permasalahan secara nyata yang dihadapi terutama dalam kegiatan mendiagnosis masalah, Menyusun usulan, melaksanakan Tindakan, menganalisis data, menyeminarkan hasil dan Menyusun laporan akhir.

D. Siklus Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini mempunyai beberapa siklus Tindakan dalam pembelajaran. Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat elemen penting yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Rancangan pelaksanaan penelitian dideskripsikan mulai dari pra siklus, siklus I sampai siklus II. Untuk memperjelas maka peneliti menggunakan bagan penelitian Tindakan kelas sebagai berikut:

Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas



a. Pra Siklus

Sebelum diadakan penelitian tindakan kelas peneliti mengadakan komunikasi dan observasi pra siklus dengan kepala sekolah dan guru kelas kelompok B yang dilaksanakan di RA Islamiyah Bandengan Jepara. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui keadaan di RA Islamiyah dengan tujuan untuk mengetahui secara detail tentang permasalahan dan hambatan dalam meningkatkan perkembangan bahasa arab. Deskripsi penggunaan media *flash card* dalam materi penguasaan mufrodat untuk meningkatkan perkembangan bahasa arab pada anak usia 5-6 tahun kelompok B sebagai berikut:

1. Kurangnya media dan metode mengajar di RA Islamiyah
2. Masalah perilaku berlajar anak misalnya anak kurang fokus ketika guru membacakan salah satu mufrodat di papan tulis.
3. Ada beberapa anak yang belum bisa mengucapkan mufrodat dengan benar
4. Ada beberapa anak yang masih bingung dalam membaca tulisan arab.
5. Kreativitas guru dalam mengajar khususnya mufrodat bahasa arab masih kurang.

b. Siklus I

1. Tahap Perencanaan

- a. Menentukan waktu pelaksanaan untuk siklus I
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
- c. Menyiapkan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- d. Menyiapkan lembar observasi.
- e. Mengatur setting kelas.
- f. Menyusun evaluasi pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pra pembelajaran

Sebelum pembelajaran dimulai tempat duduk di setting sesuai kebutuhan.

- b. Kegiatan awal (20 menit)

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru dan anak membaca doa sebelum belajar.

- b. Kegiatan inti (60 menit)

1. Guru memperlihatkan media flash card yang berisi materi penguasaan sesuai tema yang diajarkan kepada anak.
2. Guru mempresentasikan semua materi kepada siswa dengan membacakan mufrodat didepan anak dengan menggunakan media flash card.
3. Pembelajaran pertama yaitu anak disuruh menirukan mufrodat tersebut, yang kedua setelah menirukan mufrodat tersebut, *flash card* diacak dan anak diminta memilih, kemudian anak diminta maju untuk membacakan mufrodat yang sudah dipilih di depan teman-temannya. Kemudian guru meminta anak untuk menirukan yang sudah dipresentasikan temannya. Setelah itu anak disuruh menuliskan mufrodat yang dipilih di papan tulis, setelah itu anak disuruh menaruh *flash card* ke dalam kotak.
4. Guru mengamati sekaligus memberikan penilaian terhadap hasil kerja anak dalam membahas materi masing-masing, jumlah nilai ditulis oleh guru untuk mengetahui perolehan nilai sementara.
5. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi singkat

untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang baru saja dilaksanakan.

6. Guru mengevaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I
 7. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran dan menyampaikan materi yang belum dikuasai siswa
- c. Kegiatan akhir (15 menit)
- 1) Guru memotivasi siswa dan menanyakan perasaan selama pembelajaran.
 - 2) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

3. Tahap Pengamatan.

Pada tahap pengamatan atau observasi ini dikumpulkan data melalui lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator. Pada saat pelaksanaan pembelajaran penguasaan mufrodat di kelompok B berlangsung, hal-hal yang perlu dilakukan oleh peneliti dan kolaborator adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajak guru kelas mengamati jalannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* dalam materi penguasaan mufrodat untuk meningkatkan perkembangan bahasa.

- b. Pengamatan terhadap keaktifan anak.
- c. Pengamatan terhadap penguasaan materi yang sudah dilakukan.
- d. Penggunaan waktu yang sudah direncanakan.
- e. Pengamatan dalam sabar menunggu giliran.
- f. Pengamatan terhadap peran dengan teman sebaya.
- g. Membuat presentasi hasil kegiatan penguasaan mufrodat yang telah dikuasai siswa.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui secara menyeluruh Tindakan yang sudah dilakukan berdasarkan data yang sudah terkumpul. Kemudian dilakukan refleksi dan evaluasi guna menyempurnakan Tindakan berikutnya. Refleksi pada siklus ini meliputi sebagai berikut:

- a) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara yang berkaitan dengan proses pembelajaran penguasaan mufrodat dengan menggunakan media *flash card*.
- b) Mengevaluasi hambatan yang muncul pada proses pembelajaran siklus I sebagai bahan diskusi.
- c) Mendiskusikan hasil analisis tersebut untuk

perbaikan yang akan diterapkan pada proses pembelajaran siklus I.

c. Siklus II

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan meliputi:

- a. Menentukan waktu pelaksanaan siklus II.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
- c. Menyiapkan bahan pengajaran yang akan diberikan siswa.
- d. Menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- e. Menyiapkan lembar observasi.
- f. Menyeting kelas
- g. Menyusun evaluasi pembelajaran.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Pra pembelajaran

Sebelum pembelajaran guru menata tempat duduk sesuai kebutuhan.

- b. Kegiatan awal (20 menit)
 1. Guru mengucapkan salam.
 2. Guru dan siswa membaca doa sebelum belajar.
- c. Kegiatan inti (60 menit)
 1. Guru memperlihatkan media *flash card* yang berisi materi penguasaan sesuai tema yang diajarkan kepada anak.
 2. Guru mempresentasikan semua materi kepada siswa dengan membacakan mufrodat didepan anak dengan menggunakan media *flash card*.
 3. Pembelajaran pertama yaitu anak disuruh menirukan mufrodat tersebut, yang kedua setelah menirukan mufrodat tersebut, *flash card* diacak dan anak diminta memilih, kemudian anak diminta maju untuk membacakan mufrodat yang sudah dipilih di depan teman-temannya. Kemudian guru meminta anak untuk menirukan yang sudah dipresentasikan temannya. Setelah itu anak disuruh menulis mufrodat yang sudah dipilih di papan tulis. setelah itu anak disuruh menaruh *flash card* ke dalam kotak.
 4. Guru mengamati sekaligus memberikan penilaian

terhadap hasil kerja anak dalam membahas materi masing-masing, jumlah nilai ditulis oleh guru untuk mengetahui perolehan nilai sementara.

5. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi singkat untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang baru saja dilaksanakan.
 6. Guru mengevaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus II.
 7. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran dan menyampaikan materi yang belum dikuasai siswa
- d. Kegiatan akhir (15 menit)
1. Guru memotivasi siswa dan menanyakan perasaan selama pembelajaran.
 2. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

3. Tahap Pengamatan.

Pada tahap pengamatan atau observasi ini dikumpulkan data melalui lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator. Pada saat pelaksanaan pembelajaran penguasaan mufrodat di kelompok B berlangsung, hal-hal yang perlu dilakukan oleh peneliti dan kolaborator adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajak guru kelas mengamati jalannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* dalam materi penguasaan mufrodat untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak.
- b. Pengamatan terhadap keaktifan anak.
- c. Pengamatan terhadap penguasaan materi yang sudah dilakukan.
- d. Penggunaan waktu yang sudah direncanakan.
- e. Pengamatan dalam sabar menunggu giliran.
- f. Pengamatan terhadap peran dengan teman sebaya.
- g. Membuat presentasi hasil kegiatan penguasaan kosa kata bahasa arab yang telah dikuasai siswa.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui secara menyeluruh Tindakan yang sudah dilakukan berdasarkan data yang sudah terkumpul. Kemudian dilakukan refleksi dan evaluasi guna menyempurnakan Tindakan berikutnya. Refleksi pada siklus ini meliputi sebagai berikut:

- a. Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat

simpulan sementara yang berkaitan dengan proses pembelajaran penguasaan mufrodat dengan media *flash card* pada siklus II.

- b. Mengevaluasi hambatan yang muncul pada proses pembelajaran siklus II sebagai bahan diskusi.
- c. Mendiskusikan hasil analisis tersebut sebagai dasar membuat laporan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data merupakan langka utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mengumpulkan data. Dengan itu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang dilakukan selama Tindakan perbaikan berlangsung dengan atau tanpa alat. Peneliti melakukan observasi langsung dalam proses pembelajaran untuk mengetahui keefektifan media *flash card* dalam materi penguasaan mufrodat untuk meningkatkan perkembangan bahasa arab di RA Islamiyah Bandengan Jepara.

b. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik untuk memperoleh data yang objektif yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Dengan

metode ini peneliti akan wawancara langsung dengan guru yang mengajar di kelas tersebut. Dengan mengajukan pertanyaan dengan tujuan mencari informasi secara langsung dari guru yang bersangkutan. Dalam wawancara yang akan ditanyakan adalah tentang penggunaan media *flash card* dalam materi penguasaan mufrodat dalam meningkatkan perkembangan bahasa arab di RA Islamiyah Bandengan Jepara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan catatan harian. Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai RA Islamiyah, keadaan pendidik, dan peserta didik. Metode ini berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul skripsi penulis.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses mencari dan Menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat dipahami dengan mudah dan hasilnya bisa dikomunikasikan kepada orang lain. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data kuantitatif

adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan perkembangan bahasa dalam materi penguasaan mufrodat dengan media *flash card* yang diperoleh dari hasil perhitungan rata-rata, presentase dan ketuntasan dalam peningkatan perkembangan bahasa dalam materi penguasaan mufrodat kemudian dideskripsikan secara kualitatif . Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumusan:

$$\% = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

% : Presentase

f : Frekuensi

n : Jumlah siswa

G. Indikator Ketuntasan Belajar

Tingkat ketuntasan belajar dalam penelitian Tindakan kelas dimana penelitian menggunakan lambang bintang (*), apabila anak berkembang sangat baik/optimal diberi nilai (****), apabila berkembang sesuai harapan diberi nilai (***), apabila anak mulai berkembang diberi nilai (**), dan apabila anak belum berkembang (*).

Data tersebut di interpretasikan ke dalam empat tingkat, yaitu kriteria tidak baik kurang dari 40%, kriteria kurang baik 45%-55%), kriteria cukup (56%-75%), kriteria baik (76%-100%). Tindakan berhasil ketika indikator ketercapaian peneliti dari keseluruhan pada penggunaan media *flash card* dalam materi mufrodat untuk meningkatkan perkembangan bahasa arab anak dilihat dari keterangan berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik mencapai 70 % dari ketuntasan belajar³⁹.

Tabel 3.2
Indikator Ketuntasan Belajar

No	Aspek	Komponen	Indikator Penilaian	Kategori Penilaian			
				BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan Berbahasa	Kemampuan anak dalam berbicara dan meniru mufrodat.	1. Jika anak mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan benar. 2. Jika anak mampu menirukan lafal				

³⁹ Ditjen PAUD dan Dikmas, *Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), hlm.5-6

			<p>mufrodat dengan benar.</p> <p>3. Jika anak mampu membaca lafal mufrodat dengan benar.</p> <p>3. Jika anak mampu mengulang kembali lafal mufrodat yang sudah diucap dan didengar</p>				
2.		Kemampuan anak menulis kalimat bahasa arab.	Menulis mufrodat sesuai dengan yang dicontohkan				

Keterangan Penilaian

* : Artinya anak belum berkembang (BB)

** : Artinya anak mulai berkembang (MB)

*** : Artinya anak berkembang sesuai harapan (BSH)

**** : Artinya anak berkembang sangat baik (BSB)

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Yayasan Pendidikan Islam Islamiyah Bandengan Jepara adalah Yayasan yang berdiri di desa Bandengan. RA Islamiyah ini didirikan oleh para kyai dan tokoh masyarakat, RA Islamiyah sampai saat ini masih satu gedung dengan MI Islamiyah. Keadaan Yayasan Pendidikan Islam Islamiyah sudah cukup baik sebagai wilayah edukasi dan kondusif dengan memiliki bangunan 4 ruang kelas yang terdiri 2 ruangan untuk A1 dan A2, 2 kelas ruangan untuk kelas B1 dan B2 dan satu ruang guru dan staff, memiliki halaman yang luas untuk bermain anak-anak.

Dengan adanya sarana prasarana yang menjadi fasilitas untuk peserta didik dengan adanya alat permainan out door yaitu: ayunan, jungkat-jungkit, prosotan, permainan putar dan lain-lain. Permainan in door yaitu: kipas angin, almari untuk tempat buku lembar siswa, rak sepatu, berbagai bentuk lukisan dinding, huruf hijaiyah, huruf abjad, gambar tempat-tempat ibadah, tempat duduk dan meja siswa, jam dinding dan alam permainan bongkar pasang. RA Islamiyah sudah terdaftar akte notaris No: 06 tanggal 15 maret 2007 yang berstatus swasta dengan memiliki peringkat akreditasi B pada tahun 2009.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B RA Islamiyah Bandengan Jepara yang berjumlah 21 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 13 anak perempuan, Sebagian besar anak dikelompok B berusia 5-6 tahun dan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas untuk mengetahui perkembangan bahasa arab pada anak didiknya.

3. Deskripsi Kondisi Awal (Pra Siklus)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sebelum melakukan tindakan penelitian yaitu dalam materi penguasaan mufrodat di RA Islamiyah Bandengan Jepara masih rendah, mufrodat yang dimengerti peserta didik masih kurang serta pelafalannya juga belum benar ada beberapa anak juga masih belum memahami beberapa huruf hijaiyah, Sebagian besar anak tidak tertarik dengan pembelajaran tersebut. ketika materi mufrodat dibacakan ada beberapa anak yang main sendiri, dan tidak fokus. Sebagai anak juga ada yang masih bingung dalam menulis huruf hijaiyah.

Dengan itu materi mufrodat di RA Islamiyah Bandengan harus ditingkatkan karena dalam pembelajaran anak hanya mengucapkan beberapa mufrodat yang sederhana, bahkan ada beberapa peserta didik yang belum mampu mengucapkan mufrodat bahasa arab. Untuk itu penelitian ini diharapkan anak-anak bisa dan tertarik dengan materi penguasaan mufrodat agar perkembangan bahasa arabnya meningkat.

Sebelum diadakan tindakan untuk mengetahui perkembangan

bahasa anak dikelompok B RA Islamiyah Bandengan Jepara, observasi dalam penggunaan media *flash card* dalam materi penguasaan mufrodat dalam meningkatkan perkembangan bahasa arab peneliti menfokuskan pada aspek-aspek sebagai berikut: kemampuan anak dalam memahami huruf hijaiyah, kemampuan anak dalam melafalkan mufrodat bahasa arab, kemampuan anak dalam membaca mufrodat bahasa arab, kemampuan anak dalam mengulang mufrodat bahasa arab yang diucap, kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru. Hasil pengamatan tersebut diuraikan dalam table berikut:

Tabel 4.1

**Perkembangan Bahasa Arab Anak Dalam Materi Penguasaan
Mufrodat Menggunakan Media *Flash Card*
Prasiklus**

No	Nama	Indikator					Keterangan	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Aditya	*	*	*	*	*	*	BB
2.	Ainuha	**	**	*	**	**	**	MB
3.	Deril	**	**	**	**	**	**	MB
4.	Naura	*	*	*	*	**	*	BB
5.	Rifana	*	**	*	*	**	*	BB

6.	Azkainu	**	**	*	**	**	**	MB
7.	Mala	**	*	*	*	**	*	BB
8.	Andin	**	*	*	**	*	*	BB
9.	Beryl	**	*	*	*	**	*	BB
10.	Najwa	**	*	*	**	**	**	MB
11.	Azalea	**	**	**	**	**	**	MB
12.	Syafa	**	**	*	**	**	**	MB
13.	Daffa	**	**	**	**	**	**	MB
14.	Falakhi	*	*	*	*	*	*	BB
15.	Nazilla	**	*	*	**	**	**	MB
16.	Zhavira	**	**	**	**	**	**	MB
17.	Agam	**	*	*	*	**	*	BB
18.	Puspita	**	**	**	**	**	**	MB
19.	Aqilla	*	*	*	*	**	*	BB
20.	Nadya	**	**	*	**	**	**	MB
21.	Shiva	**	**	**	**	**	*	MB

Jumlah anak yang mendapatkan kriteria BB (%)	42%
Jumlah anak yang mendapatkan kriteria MB (%)	57%
Jumlah anak yang mendapatkan kriteria BSH (%)	0%
Jumlah anak yang mendapatkan kriteria BSB (%)	0%

Keterangan Indikator Penggunaan Media *Flash Card* dalam Materi Penguasaan Mufrodat untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Arab.

- 1: Kemampuan Anak dalam Memahami Huruf Hijaiyah.
- 2: Kemampuan anak dalam melafalkan mufrodat.
- 3: Kemampuan anak dalam membaca mufrodat.
- 4: Kemampuan anak dalam mengulang mufrodat yang diucap.
- 5: Kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru

Hasil observasi pada penelitian pra siklus menyatakan bahwa perkembangan bahasa arab pada kelompok B di RA Islamiyah Bandengan Jepara perlu ditingkatkan. Hal ini Pada jumlah frekuensi yang belum berkembang sebanyak 9 anak atau 42%, jumlah frekuensi yang mulai berkembang 12 anak atau 57%, jumlah frekuensi yang berkembang sesuai harapan belum ada atau 0%, sedangkan jumlah frekuensi yang berkembang sangat baik belum ada atau 0%.

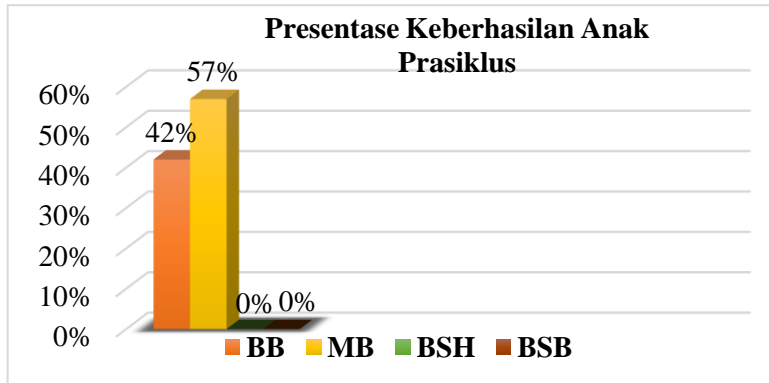
Tabel 4.2

Rekapitulasi Hasil Observasi Pra Siklus Perkembangan Bahasa Arab Anak Dalam Materi Penguasaan Mufrodat Menggunakan Media *Flash Card*

Kelompok	Kriteria	Kondisi awal	
		Frekuensi	Presentase (%)
Kelompok B	BB	9	42%
	MB	12	57%
	BSH	0	0%
	BSB	0	0%

Grafik 4.2

Hasil Presentase Perkembangan Bahasa Arab Anak Dalam Materi Penguasaan Mufrodat Menggunakan Media *Flash Card* Prasiklus



Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa perkembangan bahasa yaitu bahasa arab masih belum optimal. Pada kondisi ini anak-anak

masih kurang memahami tentang mufrodat bahasa arab dan huruf hijaiyah. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal anak-anak harus sering distimulasi setiap hari dengan mufrodat bahasa arab. Maka dari itu peneliti melakukan suatu tindakan penelitian.

B. Analisis Data Per Siklus

Dalam penelitian ini terbagi menjadi dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II yang masing-masing siklus terbagi atas bagian-bagian yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Kegiatan Siklus I

1. Perencanaan

- a. Mempelajari kurikulum RA untuk menyesuaikan materi dengan sedemikian rupa sehingga dapat diajarkan selama kegiatan siklus I
- b. Membuat rencana pembelajaran sesuai dengan kurikulum untuk setiap pertemuan
- c. Bekerjasama dengan observer untuk menetapkan urutan materi pembelajaran.
- d. Membuat dan melengkapi media
- e. Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- f. Mendesain alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai

yang telah direncanakan. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam materi penguasaan mufrodat dengan menggunakan media yang telah ditetapkan yaitu dengan menggunakan media *flash card*.

Pelaksanaan tindakan selanjutnya sebagai berikut:

a. Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan ke-1 hari Sabtu, 22 Januari 2022.

Kegiatan Awal

1. Peneliti mengkondisikan anak sebelum memulai pelajaran
2. Peneliti memimpin doa dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
3. Peneliti menyampaikan apersepsi dengan penyampaian materi pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Peneliti mengajak anak untuk menirukan pelafalan mufrodat bahasa arab sesuai tema RPPH yang sudah dibentuk.
2. Anak membaca mufrodat bahasa arab beserta artinya yang ditunjukkan oleh peneliti.
3. Anak membaca mufrodat bahasa arab beserta artinya secara berulang-ulang.
4. Anak disuruh memilih 3 *flash card* yang berisi mufrodat bahasa arab beserta artinya secara acak, setelah itu anak disuruh membaca dan anak lainnya menirukan.

5. Anak disuruh menulis mufrodat bahasa arab beserta artinya di papan tulis.
6. Peneliti melihat kemampuan anak melaksanakan kegiatan dengan penilaian yang telah disediakan.

Kegiatan Akhir

1. Peneliti mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam satu hari.
2. Peneliti menanyakan perasaan selama pembelajaran dilaksanakan.

b. Pelaksanaan tindakan Siklus I pertemuan ke-2 Hari Rabu, 26 Januari 2022

Kegiatan awal

1. Peneliti mengkondisikan anak sebelum memulai pelajaran.
2. Peneliti memimpin doa dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
3. Peneliti menyampaikan apersepsi dengan penyampaian materi pembelajaran

Kegiatan inti

1. Peneliti mengajak anak untuk menirukan pelafalan mufrodat bahasa arab sesuai tema RPPH yang sudah dibentuk.
2. Anak menyebutkan mufrodat bahasa arab beserta artinya yang ditunjukkan oleh peneliti.

3. Anak menyebutkan mufrodad bahasa arab beserta artinya secara berulang-ulang.
4. Anak disuruh memilih 3 *flash card* yang berisi mufrodad bahasa arab beserta artinya secara acak, setelah itu anak disuruh membaca dan anak lainnya menirukan.
5. Anak disuruh menulis mufrodad bahasa arab beserta artinya di papan tulis.
6. Peneliti melihat kemampuan anak melaksanakan kegiatan dengan penilaian yang telah disediakan.

Kegiatan akhir

1. Peneliti mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam satu hari.
2. Peneliti menanyakan perasaan selama pembelajaran dilaksanakan.

3. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi penggunaan media flash card dalam materi penguasaan mufrodad untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak. Setelah diadakan pengamatan pada siklus I dengan 2 kali pertemuan, peneliti mendapatkan hasil obervasi seperti yang tertera pada label berikut:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Siklus I Perkembangan Bahasa Arab Anak
dalam Materi Penguasaan Mufrodat Menggunakan Media *Flash*
Card

No	Nama	Indikator					Keterangan	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Aditya	**	**	*	**	*	**	MB
2.	Ainuha	***	***	***	**	**	***	BSH
3.	Deril	***	***	**	**	***	***	BSH
4.	Naura	**	**	*	*	**	**	MB
5.	Rifana	**	**	*	**	**	**	MB
6.	Azkainu	***	**	**	***	***	***	BSH
7.	Mala	**	*	*	**	**	**	MB
8.	Andin	**	**	*	**	**	**	MB
9.	Beryl	**	*	*	**	**	**	MB
10.	Najwa	***	**	**	***	***	***	BSH
11.	Azalea	***	**	**	**	**	**	MB
12.	Syafa	**	***	**	***	**	**	MB

13.	Daffa	***	***	***	**	**	***	BSH
14.	Falaxhi	*	*	*	**	**	*	BB
15.	Nazilla	***	***	**	**	**	**	MB
16.	Zhavira	***	**	**	**	**	**	MB
17.	Agam	**	*	*	*	**	*	BB
18.	Puspita	***	**	**	***	***	***	BSH
19.	Aqilla	**	**	*	*	**	**	MB
20.	Nadya	***	***	**	***	**	***	BSH
21.	Shiva	***	***	***	***	***	***	BSH
Jumlah anak yang mendapatkan kriteria BB (%)								9%
Jumlah anak yang mendapatkan kriteria MB (%)								52%
Jumlah anak yang mendapatkan kriteri BSH (%)								38%
Jumlah anak yang mendapatkan kriteria BSB (%)								0%

Keterangan Indikator Penggunaan Media *Flash Card* dalam Materi Penguasaan Mufrodat untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Arab.

1: Kemampuan Anak dalam Memahami Huruf Hijaiyah.

- 2: Kemampuan anak dalam melafalkan mufrodat.
- 3: Kemampuan anak dalam membaca mufrodat.
- 4: Kemampuan anak dalam mengulang mufrodat yang diucap.
- 5: Kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru.

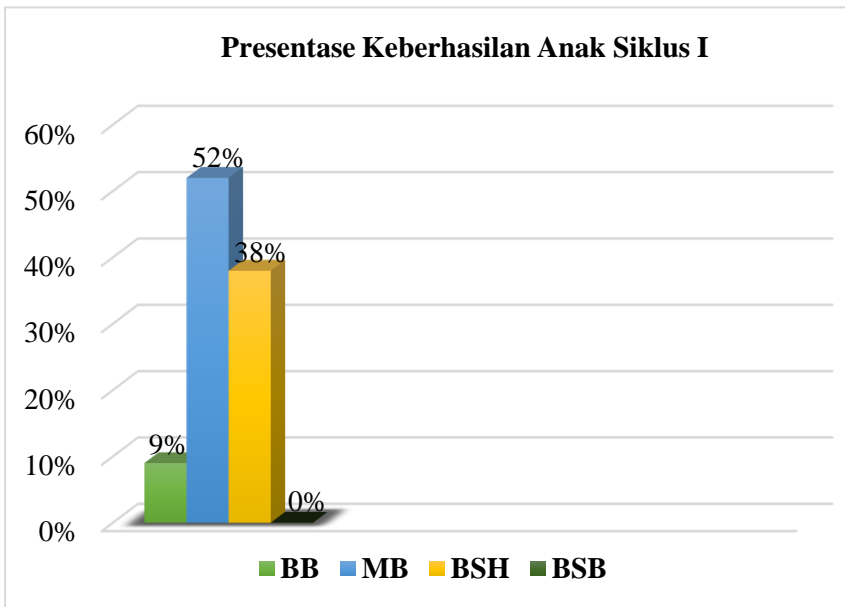
Tabel 4.4

Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I Perkembangan Bahasa Arab Dalam Materi Penguasaan Mufrodat Menggunakan Media *Flash Card*

Kelompok	Kriteria	Kondisi awal	
		Frekuensi	Presentase (%)
Kelompok B	BB	2	9%
	MB	11	52%
	BSH	8	38%
	BSB	0	0%

Grafik 4.4

**Hasil Presentase Perkembangan Bahasa Arab Anak dalam Materi
Penguasaan Mufrodad Dengan Menggunakan Media *Flash Card*
Siklus I**



Berdasarkan dari observasi pada siklus I dapat diketahui bahwa jumlah anak yang belum berkembang sebanyak 2 orang atau 9%, jumlah anak yang mulai berkembang sebanyak 11 orang atau 52%, jumlah anak yang berkembang sesuai harapan 8 orang atau 38%, sedangkan anak yang berkembang sangat baik belum ada atau 0%.

4. Refleksi

Kegiatan pembelajaran pada siklus I menyampaikan materi

mufrodat 24 media *Flash Card* yang berisi gambar dan lafal mufrodat, ketika menyampaikan materi mufrodat dengan jumlah 24 media *Flash Card* masih banyak peserta didik yang belum berkembang dan baru mulai berkembang masih mencapai 61%, sedangkan anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik hanya mencapai 38%. Dengan hal tersebut masih perlu diadakan tindakan lanjut yaitu melanjutkan siklus II untuk mencapai hasil yang lebih maksimal dan untuk mencapai indikator yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kegiatan Siklus II

1. Perencanaan

- a. Mempelajari kurikulum RA untuk menyesuaikan materi dengan sedemikian rupa sehingga dapat diajarkan selama kegiatan siklus I
- b. Membuat rencana pembelajaran sesuai dengan kurikulum untuk setiap pertemuan
- c. Bekerjasama dengan observer untuk menetapkan urutan materi pembelajaran.
- d. Membuat dan melengkapi media
- e. Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- f. Mendesain alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai yang telah direncanakan. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam materi penguasaan mufrodat dengan menggunakan media yang telah ditetapkan yaitu dengan menggunakan media *flash card*.

Pelaksanaan tindakan selanjutnya sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus II pertemuan ke-I dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 Januari 2022.

Kegiatan Awal

- 1) Peneliti mengkondisikan anak sebelum memulai pelajaran.
- 2) Peneliti memimpin do'a dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 3) Peneliti menyampaikan apersepsi dengan penyampaian materi pembelajaran.

Kegiatan Inti

- 1) Peneliti mengajak anak untuk menirukan pelafalan mufrodat bahasa arab sesuai tema RPPH yang sudah dibentuk.
- 2) Anak menyebutkan mufrodat bahasa arab beserta artinya yang ditunjukkan oleh peneliti.
- 3) Anak menyebutkan mufrodat bahasa arab beserta artinya secara berulang-ulang.

- 4) Anak disuruh memilih 3 *flash card* yang berisi mufrodat bahasa arab beserta artinya secara acak, setelah itu anak disuruh membaca dan anak lainnya menirukan.
- 5) Anak disuruh menulis mufrdoat bahasa arab beserta artinya di papan tulis.
- 6) Peneliti melihat kemampuan anak melaksanakan kegiatan dengan penilaian yang telah disediakan.

Kegiatan Akhir

- 1) Peneliti mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam satu hari.
- 2) Peneliti menanyakan perasaan selama pembelajaran dilaksanakan.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II pertemuan ke-2 yang dilaksanakan pada hari Rabu, 2 Februari 2022

Kegiatan Awal

- 1) Peneliti mengkondisikan anak sebelum memulai pelajaran.
- 2) Peneliti memimpin do'a dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 3) Peneliti menyampaikan apersepsi dengan penyampaian materi pembelajaran.

Kegiatan Inti

- 1) Peneliti mengajak anak untuk menirukan pelafalan mufrodad bahasa arab sesuai tema RPPH yang sudah dibentuk.
- 2) Anak menyebutkan mufrodad bahasa arab beserta artinya yang ditunjukkan oleh peneliti.
- 3) Anak menyebutkan mufrodad bahasa arab beserta artinya secara berulang-ulang.
- 4) Anak disuruh memilih 3 *flash card* yang berisi mufrodad bahasa arab beserta artinya secara acak, setelah itu anak disuruh membaca dan anak lainnya menirukan.
- 5) Anak disuruh menulis mufrodad bahasa arab beserta artinya di papan tulis.
- 6) Peneliti melihat kemampuan anak melaksanakan kegiatan dengan penilaian yang telah disediakan.

Kegiatan Akhir

- 1) Peneliti mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam satu hari.
- 2) Peneliti menanyakan perasaan selama pembelajaran dilaksanakan

3. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi penggunaan media *flash card* dalam materi penguasaan mufrodad untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak. Setelah diadakan

pengamatan pada siklus II dengan 2 kali pertemuan, peneliti mendapatkan hasil observasi seperti yang tertera pada label berikut:

Tabel 4.5

Hasil Observasi Siklus II Perkembangan Bahasa Arab dalam Materi Penguasaan Mufrodat Menggunakan Media *Flash Card*.

No	Nama	Indikator					Keterangan	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Aditya	***	***	**	***	*	***	BSH
2.	Ainuha	*** *	****	****	***	***	****	BSB
3.	Deril	*** *	***	***	****	****	***	BSB
4.	Naura	***	***	**	***	***	***	BSH
5.	Rifana	***	***	**	***	***	***	BSH
6.	Azkainu	*** *	****	***	***	***	***	BSB
7.	Mala	***	**	**	***	***	***	BSH
8.	Andin	***	***	**	***	**	***	BSH
9.	Beryl	***	***	***	***	**	***	BSH

10.	Najwa	*** *	****	***	****	***	***	BSB
11.	Azalea	*** *	****	****	****	****	****	BSB
12.	Syafa	***	***	***	***	****	***	BSh
13.	Daffa	*** *	****	****	***	***	****	BSB
14.	Falakhi	***	***	**	**	**	**	MB
15.	Nazilla	*** *	****	***	***	***	***	BSh
16.	Zhavira	***	***	***	***	***	***	BSh
17.	Agam	**	***	**	***	**	**	MB
18.	Puspita	*** *	****	***	****	****	****	BSB
19.	Aqilla	***	***	***	***	***	***	BSh
20.	Nadya	*** *	****	***	****	***	****	BSB
21.	Shiva	*** *	****	****	***	***	****	BSB
Jumlah anak yang mendapatkan kriteria BB (%)								0%

Jumlah anak yang mendapatkan kriteria MB (%)	9%
Jumlah anak yang mendapatkan kriteri BSH (%)	47%
Jumlah anak yang mendapatkan kriteria BSB (%)	42%

Keterangan Indikator Penggunaan Media *Flash Card* dalam Materi Penguasaan Mufrodad untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Arab.

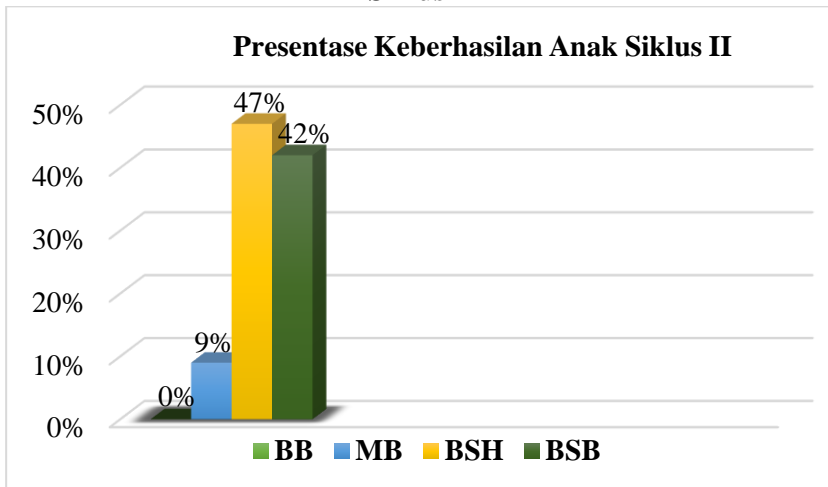
- 1: Kemampuan Anak dalam Memahami Huruf Hijaiyah.
- 2: Kemampuan anak dalam melafalkan mufrodad.
- 3: Kemampuan anak dalam membaca mufrodad.
- 4: Kemampuan anak dalam mengulang mufrodad yang diucap.
- 5: Kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru

Tabel 4.6
Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II Perkembangan Bahasa Arab Dalam Materi Penguasaan Mufrodad Menggunakan Media Flash Card

Kelompok	Kriteria	Kondisi awal	
		Frekuensi	Presentase (%)
Kelompok B	BB	0	0%
	MB	2	9%
	BSH	10	47%

	BSB	9	42%
--	-----	---	-----

Grafik 4.6
Hasil Presentase Perkembangan Bahasa Anak Dalam Materi
Penguasaan Mufrodad dengan Menggunakan Media *Flash Card*
Siklus II



Berdasarkan dari observasi pada siklus II dapat diketahui bahwa jumlah anak yang belum berkembang tidak ada atau 0%, jumlah anak yang mulai berkembang 2 orang atau 9%, jumlah anak yang berkembang sesuai harapan 10 orang atau 47%, sedangkan anak yang berkembang sangat baik 9 orang atau 42%

4. Refleksi

Pada siklus I menyampaikan materi mufrodad 24 media *Flash Card* yang berisi gambar dan lafal mufrodad, pada siklus II

mengalami peningkatan dalam menyampaikan materi mufrodat yaitu 28 media *Flash Card* yang berisi gambar dan lafal mufrodat.

Pada siklus II diperoleh jumlah anak yang belum berkembang tidak ada atau 0%, jumlah anak yang mulai berkembang 2 orang atau 9%, jumlah anak yang berkembang sesuai harapan 10 orang atau 47%, sedangkan anak yang berkembang sangat baik 9 orang atau 42%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *flash card* dalam materi penguasaan mufrodat untuk meningkatkan perkembangan bahasa arab sudah mencapai 70% secara klasikal yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik yaitu 89%. sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

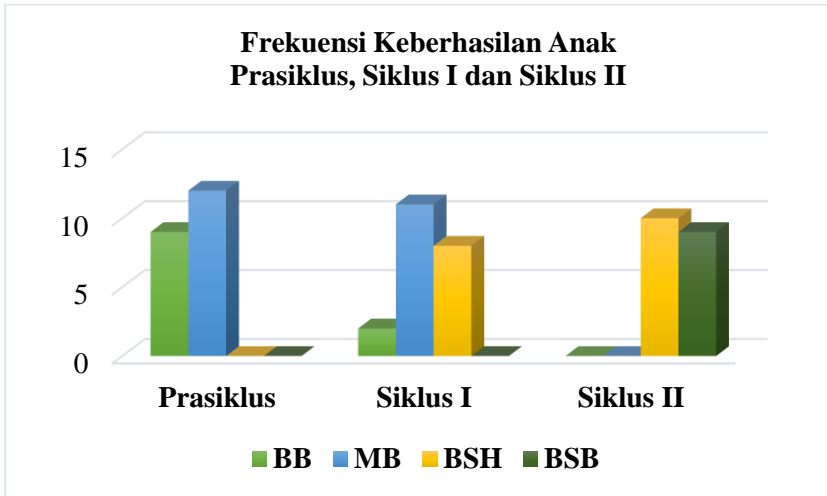
C. Analisis Data Akhir

Setelah diadakan penelitian tindakan kelas terdapat anak RA Islamiyah Bandengan Jepara Tahun Pelajaran genap 2022/2023 pada penelitian pra siklus ada anak yang belum berkembang dan mulai berkembang . Setelah itu peneliti melakukan dengan melalui dua siklus ternyata membawa hasil yang memuaskan bagi peneliti dan para guru. Penggunaan media *flash card* dalam materi penguasaan mufrodat untuk meningkatkan perkembangan bahasa arab hasilnya dapat dilihat pada hasil observasi yang telah dilaksanakan.

Frekuensi dan Presentase kemampuan dalam mengikuti kegiatan dari mulai pembelajaran pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik sebagai berikut

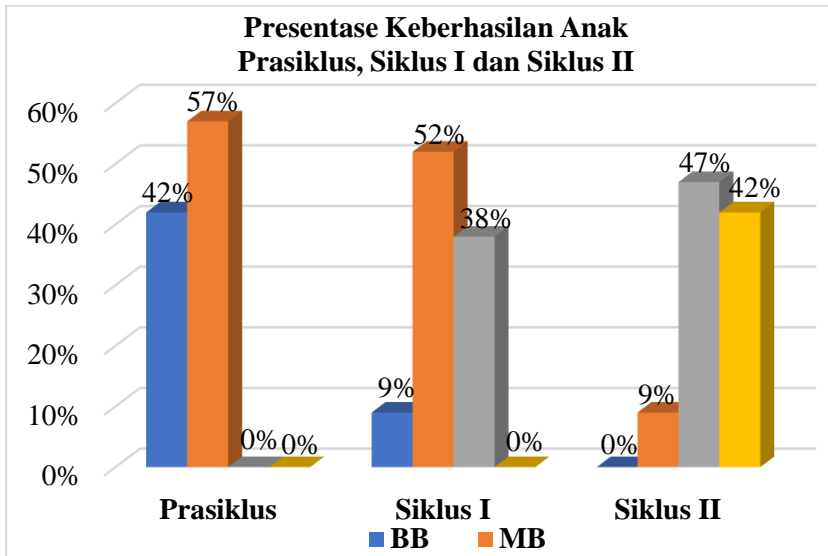
Grafik 4.7

Perbandingan Frekuensi Perkembangan Bahasa Arab Anak dalam Materi Penguasaan Mufrodat dengan Menggunakan Media *Flash Card* Dari Pra Siklus, I Ke Siklus II



Grafik 4.8

Perbandingan Frekuensi Perkembangan Bahasa Arab Anak dalam Materi Penguasaan Mufrodad dengan Menggunakan Media *Flash Card* Dari Pra Siklus, I Ke Siklus II



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa penggunaan media *flash card* dalam materi penguasaan mufrodad dalam meningkatkan perkembangan bahasa arab pada kelompok B mengalami peningkatan.

Dari kondisi Prasiklus jumlah anak yang sudah berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik/optimal belum ada atau 0%. Pada siklus I jumlah anak yang sudah berkembang sesuai harapan berjumlah 8 anak atau 38% dan anak yang berkembang sangat

baik/optimal tidak ada atau 0%. Pada siklus II menjadi anak yang berkembang sesuai harapan 10 orang atau 47% dan anak berkembang sangat baik/optimal berjumlah 9 orang atau 42%.

Hasil presentase anak berkembang sesuai harapan dan anak yang berkembang sangat baik dari siklus I dan siklus II adalah 89% dengan indikator 70%. Untuk observasi guru peneliti telah melakukan semua indikator yang ada. Peneliti telah menggunakan waktu dengan tepat yaitu 60 menit.

Dari 21 anak dapat dilihat dari data pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pembahasan secara individual sebagai berikut:

1. Aditiya

Pada Pra siklus indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap, indikator (5) kemampuan dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru. Pada kondisi belum berkembang semua.

Pada Siklus I indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah sudah mulai berkembang, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat sudah mulai berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat belum berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap mulai berkembang, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang

dicontohkan dengan cara meniru belum berkembang.

Pada Siklus II indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah sudah berkembang sesuai harapan, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat sudah berkembang sesuai harapan, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat mulai berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap berkembang sesuai harapan, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru belum berkembang.

2. Aiuha

Pada Pra siklus indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah mulai berkembang, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat mulai berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat belum berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap mulai berkembang, indikator (5) kemampuan dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru mulai berkembang.

Pada Siklus I indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah sudah berkembang sesuai harapan, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat sudah berkembang sesuai harapan, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat berkembang sesuai harapan, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap mulai berkembang, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru mulai berkembang.

Pada Siklus II indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah sudah berkembang sangat baik, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat sudah berkembang sangat baik, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat berkembang sangat baik, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap sudah berkembang sesuai harapan, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru sudah berkembang sesuai harapan.

3. Deril

Pada Pra siklus indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah mulai berkembang, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat mulai berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat mulai berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap mulai berkembang, indikator (5) kemampuan dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru mulai berkembang.

Pada Siklus I indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah sudah berkembang sesuai harapan, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat sudah berkembang sesuai harapan, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat berkembang mulai berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap mulai berkembang, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru berkembang sesuai harapan.

Pada Siklus II indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah sudah berkembang sangat baik, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat sudah berkembang sesuai harapan, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat berkembang sesuai harapan, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap sudah berkembang sangat baik, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru sudah berkembang sangat baik.

4. Naura

Pada Pra siklus indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah belum berkembang, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat belum berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat belum berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap belum berkembang, indikator (5) kemampuan dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru mulai berkembang.

Pada Siklus I indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah mulai berkembang, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat mulai berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufroda belum berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap belum berkembang, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru mulai berkembang.

Pada Siklus II indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah sudah berkembang sesuai harapan, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat sudah berkembang sesuai harapan, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat mulai berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap sudah berkembang sesuai harapan, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru sudah berkembang sesuai harapan.

5. Rifana

Pada Pra siklus indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah belum berkembang, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat mulai berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat belum berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap belum berkembang, indikator (5) kemampuan dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru mulai berkembang.

Pada Siklus I indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah mulai berkembang, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat mulai berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat belum berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap mulai berkembang, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru mulai berkembang.

Pada Siklus II indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah sudah berkembang sesuai harapan, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat berkembang sesuai harapan, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat mulai berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap sudah berkembang sesuai harapan, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru sudah berkembang sesuai harapan.

6. Azkainu

Pada Pra siklus indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah mulai berkembang, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat mulai berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat belum berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap mulai berkembang, indikator (5) kemampuan dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru mulai berkembang.

Pada Siklus I indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah sudah berkembang sesuai harapan, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat sudah mulai berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat mulai berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap berkembang sesuai harapan, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru berkembang sesuai harapan.

Pada Siklus II indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah sudah berkembang sangat baik, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat sudah berkembang sangat baik, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat berkembang sesuai harapan, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap sudah berkembang sesuai harapan, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru sudah berkembang sesuai harapan.

7. Mala

Pada Pra siklus indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah mulai berkembang, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat belum berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat belum berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap belum berkembang, indikator (5) kemampuan dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru mulai berkembang.

Pada Siklus I indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah mulai berkembang, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat mulai berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat belum berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap mulai berkembang, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru mulai berkembang.

Pada Siklus II indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah sudah berkembang sesuai harapan, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat mulai berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat mulai berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap sudah berkembang sesuai harapan, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru sudah berkembang sesuai harapan.

8. Andin

Pada Pra siklus indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah mulai berkembang, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat belum berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat belum berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap mulai berkembang, indikator (5) kemampuan dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru belum berkembang.

Pada Siklus I indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah mulai berkembang, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat mulai berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat belum berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap mulai berkembang, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru mulai berkembang.

Pada Siklus II indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah sudah berkembang sesuai harapan, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat sudah berkembang sesuai harapan, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat mulai berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap sudah berkembang sesuai harapan, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru sudah berkembang sesuai harapan.

9. Beryl

Pada Pra siklus indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah mulai berkembang, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat belum berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat belum berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap belum berkembang, indikator (5) kemampuan dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru mulai berkembang.

Pada Siklus I indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah mulai berkembang, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat belum berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat belum berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap mulai berkembang, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru mulai berkembang.

Pada Siklus II indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah sudah berkembang sesuai harapan, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat sudah berkembang sesuai harapan, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat berkembang sesuai harapan, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap sudah berkembang sesuai harapan, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru mulai berkembang.

10.Najwa

Pada Pra siklus indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah mulai berkembang, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat belum berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat belum berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap mulai berkembang, indikator (5) kemampuan dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru mulai berkembang.

Pada Siklus I indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah sudah berkembang sesuai harapan, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat mulai berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat mulai berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap berkembang sesuai harapan, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru berkembang sesuai harapan.

Pada Siklus II indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah sudah berkembang sesuai harapan, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat sudah berkembang sesuai harapan, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat mulai berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap sudah berkembang sesuai harapan, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru sudah berkembang sesuai harapan.

11. Azalea

Pada Pra siklus indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah mulai berkembang, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat mulai berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat mulai berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap mulai berkembang, indikator (5) kemampuan dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru mulai berkembang.

Pada Siklus I indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah sudah berkembang sesuai harapan, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat mulai berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat mulai berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap mulai berkembang, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru mulai berkembang.

Pada Siklus II indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah sudah berkembang sangat baik, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat sudah berkembang sangat baik, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat berkembang sangat baik, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap sudah berkembang sangat baik, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru sudah berkembang sangat baik.

12.Syafa

Pada Pra siklus indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah mulai berkembang, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat mulai berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat belum berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap mulai berkembang, indikator (5) kemampuan dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru mulai berkembang.

Pada Siklus I indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah mulai berkembang, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat sudah berkembang sesuai harapan, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat mulai berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap berkembang sesuai harapan, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru mulai berkembang.

Pada Siklus II indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah sudah berkembang sesuai harapan, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat sudah berkembang sangat baik, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat berkembang sesuai harapan, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap sudah berkembang sangat baik, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru sudah berkembang sangat baik.

13.Daffa

Pada Pra siklus indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah mulai berkembang, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat mulai berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat mulai berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap mulai berkembang, indikator (5) kemampuan dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru mulai berkembang.

Pada Siklus I indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah sudah berkembang sesuai harapan, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat sudah berkembang sesuai harapan, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat berkembang sesuai harapan, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap mulai berkembang, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru mulai berkembang.

Pada Siklus II indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah sudah berkembang sangat baik, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat sudah berkembang sangat baik, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat berkembang sangat baik, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap sudah berkembang sesuai harapan, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru sudah berkembang sesuai harapan.

14.Falakhi

Pada Pra siklus indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah belum berkembang, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat belum berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat belum berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap belum berkembang, indikator (5) kemampuan dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru belum berkembang.

Pada Siklus I indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah belum berkembang, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat belum berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat belum berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap mulai berkembang, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru mulai berkembang.

Pada Siklus II indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah sudah berkembang sesuai harapan, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat sudah berkembang sesuai harapan, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat berkembang sesuai harapan, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap sudah berkembang sesuai harapan, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru sudah berkembang sesuai harapan.

15. Nazilla

Pada Pra siklus indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah mulai berkembang, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat belum berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat belum berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap mulai berkembang, indikator (5) kemampuan dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru mulai berkembang.

Pada Siklus I indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah sudah berkembang sesuai harapan, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat sudah berkembang sesuai harapan, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat mulai berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap mulai berkembang, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru mulai berkembang.

Pada Siklus II indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah sudah berkembang sangat baik, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat sudah berkembang sangat baik, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat berkembang sesuai harapan, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap sudah berkembang sesuai harapan, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru sudah berkembang sesuai harapan.

16.Zhavira

Pada Pra siklus indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah mulai berkembang, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat mulai berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat mulai berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap mulai berkembang, indikator (5) kemampuan dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru mulai berkembang.

Pada Siklus I indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah sudah berkembang sesuai harapan, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat mulai berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat mulai berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap mulai berkembang, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru mulai berkembang.

Pada Siklus II indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah sudah berkembang sesuai harapan, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat sudah berkembang sesuai harapan, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat berkembang sesuai harapan, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap sudah berkembang sesuai harapan, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru sudah berkembang sesuai harapan.

17. Agama

Pada Pra siklus indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah mulai berkembang, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat belum berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat belum berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap belum berkembang, indikator (5) kemampuan dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru mulai berkembang.

Pada Siklus I indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah mulai berkembang, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat belum berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat belum berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap belum berkembang, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru mulai berkembang.

Pada Siklus II indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah sudah berkembang sesuai harapan, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat sudah berkembang sesuai harapan, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat berkembang sesuai harapan, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap sudah berkembang sesuai harapan, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru sudah berkembang sesuai harapan.

18.Puspita

Pada Pra siklus indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah mulai berkembang, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat mulai berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat mulai berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap mulai berkembang, indikator (5) kemampuan dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru mulai berkembang.

Pada Siklus I indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah sudah berkembang sesuai harapan, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat mulai berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat berkembang mulai berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap berkembang sesuai harapan, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru berkembang sesuai harapan.

Pada Siklus II indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah sudah berkembang sangat baik, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat sudah berkembang sangat baik, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat berkembang sesuai harapan. Indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap sudah berkembang sangat baik, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru sudah berkembang sangat baik.

19. Aqilla

Pada Pra siklus indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah belum berkembang, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat belum berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat belum berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap belum berkembang, indikator (5) kemampuan dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru mulai berkembang.

Pada Siklus I indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah belum berkembang, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat mulai berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat belum berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap belum berkembang, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru mulai berkembang.

Pada Siklus II indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah sudah berkembang sesuai harapan, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat sudah berkembang sesuai harapan, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat berkembang sesuai harapan, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap sudah berkembang sesuai harapan, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru sudah berkembang sesuai harapan.

20.Nadya

Pada Pra siklus indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah mulai berkembang, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat mulai berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat belum berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap mulai berkembang, indikator (5) kemampuan dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru mulai berkembang.

Pada Siklus I indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah sudah berkembang sesuai harapan, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat sudah berkembang sesuai harapan, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat mulai berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap berkembang sesuai harapan, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru mulai berkembang.

Pada Siklus II indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah sudah berkembang sangat baik, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat sudah berkembang sangat baik, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat berkembang sesuai harapan. Indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap sudah berkembang sangat baik, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru sudah berkembang sesuai harapan.

21.Shiva

Pada Pra siklus indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah mulai berkembang, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat mulai berkembang, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat mulai berkembang, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap mulai berkembang, indikator (5) kemampuan dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru mulai berkembang.

Pada Siklus I indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah sudah berkembang sesuai harapan, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat sudah berkembang sesuai harapan, indikator (3) kemampuan dalam membaca mufrodat berkembang sesuai harapan, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap berkembang sesuai harapan, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru berkembang sesuai harapan.

Pada Siklus II indikator (1) kemampuan dalam memahami huruf hijaiyah sudah berkembang sangat baik, indikator (2) kemampuan dalam melafalkan mufrodat sudah berkembang sangat baik (3) kemampuan dalam membaca mufrodat berkembang sangat baik, indikator (4) kemampuan dalam mengulang mufrodat yang diucap sudah berkembang sesuai harapan, indikator (5) kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru sudah berkembang sesuai harapan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dan analisis data dari hasil deskripsi jumlah frekuensi dan jumlah presentase yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flash card* dalam materi penguasaan mufrodat untuk meningkatkan perkembangan bahasa arab pada kelompok B di RA Islamiyah Bandengan Jepara dinyatakan meningkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam perkembangan bahasa arab anak ketika peneliti memberikan materi mufrodat dengan media *flash card* yaitu pada Pra Siklus anak yang berkembang sesuai harapan dan anak yang berkembang sangat baik tidak ada atau 0% . Siklus I anak yang berkembang sesuai harapan yang mendapatkan (***) 8 anak dan anak yang berkembang sangat baik yang mendapatkan (****) tidak ada, pada pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan ketuntasan belajar dari 0% meningkat menjadi 38%, Siklus II anak yang berkembang sesuai harapan yang mendapatkan (***) 10 anak dan anak yang berkembang sangat baik yang mendapatkan (****) 9 anak, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan ketuntasan belajar dari 38% meningkat menjadi 89%.

Dalam materi mufrodat yang dilakukan peneliti pada siklus I sampai siklus II yaitu dengan memberikan materi mufrodat angka 1-10,

mufrodat macam-macam buah dan mufrodat macam-macam sayuran. unsur yang digunakan peneliti yaitu unsur dari bahasa arab ada menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan media flash card dengan materi mufrodat berjalan dengan lancar, dengan menggunakan media *flash card* tersebut anak memiliki antusias yang tinggi dan semangat dalam proses pembelajaran yang menjadikan perkembangan bahasa khususnya dalam mengucapkan mufrodat bahasa arab dan penguasaan mufrodat anak meningkat. Hasil penelitian pada siklus I memperoleh hasil 38% dan siklus II memperoleh hasil 89%. Dengan hasil tersebut pada siklus I dan II telah mencapai ketuntasan belajar yaitu 70%.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan diatas ada beberapa hal penting untuk dapat ditindak lanjuti yaitu:

1. Saran Untuk Guru

- a. Guru hendaknya memanfaatkan fasilitas sekolah agar dalam proses pembelajarannya berjalan dengan lancar dan anak tidak mudah bosan.
- b. Guru hendaknya membuat macam-macam media untuk proses pembelajaran untuk meningkatkan aspek perkembangan anak, khususnya aspek perkembangan bahasa.
- c. Guru hendaknya sering-sering memberikan materi mufrodat agar anak tidak kaget ketika anak diberikan materi mufrodat yang baru.

2. Saran Untuk Orang Tua

Orang tua hendaknya lebih memperhatikan dan selalu membimbing setiap kemampuan dan potensi yang dimiliki anak khususnya dalam membaca arab agar perkembangan bahasa anak lebih maksimal.

3. Saran Untuk Sekolah

Masukan bagi sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran menjadi lebih baik dengan membuat media-media yang baru, menggunakan metode-metode yang baru agar pembelajaran menjadi lebih variatif, efektif dan efisien yang mampu memberikan semangat siswa dalam proses belajar.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah dengan teriringi doa penulis telah menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, hal tersebut bukan kesengajaan tapi keterbatasan kemampuan penulisi yang dimiliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk memperbaiki hasil yang telah didapat agar menjadi lebih baik.

Penulis berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SAW, orang tua, dan semua pihak yang telah membantu, memberikan semangat dan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk penulis khususnya dan para pembaca. Amin Allahuma Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Zahrina & Riska Sulistyawati. 2020. “Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media Big Book”, *Jurnal AUDHI* (Vol.2 , No.2).
- Andriani Asna. 2015. “Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam”, *Jurnal TA'ALLUM*, (Vol. 03, No. 01).
- Amruallah, Muhammad Afif & Ro'fah Himazatul Himmah. 2017. “ Analisis Perubahan Morfologi Pembentukan Ta'rib dan Pembelajaran”, *Jurnal Tadris Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, (Vol.02, No.2).
- Al- Ghalayin Mustafa. 2005. *Jami' ad-Durus al-'abiyah* jilid I. (Beirut: Dar al-kutub al- ,ilmiyah)
- Azhar , Arsyad. 2014. *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Ditjen PAUD dan Dikmas. 2015. *Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini).
- Effendy, A. Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*,

(Malang: Misykat).

Empit, Hotima. 2010. “Penggunaan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Semarang Garur”, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, (Vol.04, No. 01).

Fajriah, Zahratun. 2015. “Peningkatan Penguasaan Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Bergambar”, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, (Vol.9, Edisi 1).

Fatah. 2016. “Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab (Tantangan Dan Solusi Terhadap Perubahan)”, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, (Vol.8, No.1).

Fauziddin, Mohammad & Makhyatul Fikriya.2020. “Mengenal Kosakata Bahasa Arab Melalui Permainan Kartu Huruf Hijaiyah yang Dilengkapi Kosakata”, *Journal For Education Research*, (Vol. 1; Issue 1).

Hamid, Mustofa Abi, dkk. 2020. *Media Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis).

Hamzah, Nur. 2015. *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press).

Hendrayani, Tresna. “*Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Media Flash Card Pada Kelompok B di Kelompok Bermain Wisana Cidadap Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2012-2013*”, Skripsi, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, 2013).

Hijriyah, Umi. 2016. *Analisis Pembelajaran Mufrodat dan Struktur Bahasa Arab*, (LPM2M: IAIN RIL).

Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *Standar Isi Tentang Pencapaian Perkembangan Anak*.

Kholilullah, Dkk. 2020. “Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini”, *Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan*, (Vol 10, Edisi 1).

Maulida Yulia, “*Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Mufrodat Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas I di SD Ma’arif Hasanudin Surabaya*”, *Skripsi*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019)

Maolani, Rukaesih A & Ucu Cahyana. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada).

Mudwamah, Tho'atul. “ Upaya *Peningkatan Mufradat Bahasa Arab dengan Menggunakan Lagu Pada Anak Usia Dini Pada Kelas B2 di RA Imama Kedung Pani Mijen Kota Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020*”, Skripsi, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019)

Mulyasa, Enco. 2011. *Mejadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).

Muthe, Ashiong P & Jesica Vitasari Sitinjak. 2018. “ Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pada Pelajaran Membaca Permulaan”, (Vol. 11, No. 3).

Nurhafizah, & Sarah Noviyanti Latuconsina, “Penggunaan Media Flash card Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Siswa Kelas XI Ipa I SMA Negeri 1 Mambi Kabupaten Mamas Nurhafizah1,” *Al-Fashahah: Journal of Arabic Education , Linguistics , and Literature*, 1.1 (2021).

Rahayu, Sri. 2017. *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kalimedia).

Rosnanda, Arnas Pradana. 2020. “Studi Literatur Media Pembelajaran Flash Card Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata

Pelajaran Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi”, *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, (Vol. 09, No. 03).

Sanjaya, Wina.2012. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).

Sekarini Wining, “*Penggunaan Media Flas Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bhasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah 01 Sukarame*”, Skripsi, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

Susanto, 2017. *Ahmad Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori*, (Jakarta: Bumi Aksara).

Suhartono, 2005. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional).

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(cet.ke 25, Bandung:Alfabet).

Suyanto, Suyanto. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing).

Widodo, Ardi. 2006. “Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab”,

Jurnal Al-Arabiyah, (Vol.2 No 2).

Zubaidah, Enny. 2014. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta).

Zubaidah, & Enny. 2004. "Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Teknik Pengembangannya di sekolah," *Cakrawala Pendidikan*, XXII.3.

Zulhanan. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: Rajawali Pres).

LAMPIRAN I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

- Semester : 2
- Hari, Tanggal : Sabtu, 22 Januari 2022
- Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
- Tema/ Sub Tema : Tanaman/ Macam-macam Buah
- Kompetensi Dasar (KD): 1.1– 2.2 – 2.8 – 2.14 - 3.8 - 3.10 – 4.11
-
- Materi Kegiatan : 1. Doa-doa pendek dan melakukan ibadah sesuai dengan agama yang dianut
2. Perilaku jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu menyesuaikan diri, dan santun
3. Memecahkan masalah sederhana yang dihadapi dan dibantu oleh orang dewasa.
-
- Materi Pembiasaan : 1. Baris-berbaris
2. Berikrar dan bernyanyi
3. Mengucapkan salam
4. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
5. Membaca asma'ul husna
6. Menghafalkan Pancasila

Media/ Alat dan Bahas : Buku tulis dan majalah

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Hafalan do'a sebelum belajar
3. Hafalan asma'ul husna, surah Al-Fatihah dan Pancasila
4. Tanya jawab dengan anak tentang hari, tanggal, dan tahun
5. Berdiskusi tentang tema/ sub tema/ sub-sub tema
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Membacakan mufrodat bahasa arab sesuai tema macam-macam buah
2. Menulis mufrodat bahasa arab sesuai tema macam-macam buah
(Apel, jeruk, pisang, kurma, melon, jambu biji, pepaya,)

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak.

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menginformasikan kegiatan untuk besok
2. Penerapan SOP penutup
3. SOP penjemputan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)**

Semester : 2

Hari, Tanggal : Rabu, 26 Januari 2022

Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun

Tema/ Sub Tema : Tanaman/ Macam-macam Buah dan Sayur

Kompetensi Dasar (KD): 1.1– 2.2 – 2.8 – 2.14 - 3.8 - 3.10 – 4.11

Materi Kegiatan : 1. Doa-doa pendek dan melakukan ibadah sesuai dengan agama yang dianut

2. Perilaku jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu menyesuaikan diri, dan santun

3. memecahkan masalah sederhana yang dihadapi dan dibantu oleh orang dewasa.

Materi Pembiasaan : 1. Baris-berbaris

2. Berikrar dan bernyanyi

3. Mengucapkan salam

4. Berdoa sebelum dan sesudah belajar

5. Membaca asma'ul husna

6. Menghafalkan Pancasila

Media/ Alat dan Bahas : Buku tulis dan majalah

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Hafalan do'a sebelum belajar
3. Hafalan asma'ul husna, surah Al-Fatihah dan Pancasila
4. Tanya jawab dengan anak tentang hari, tanggal, dan tahun
5. Berdiskusi tentang tema/ sub tema/ sub-sub tema
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menanyakan mufrodat bahasa arab kepada anak yang sudah dipelajari
2. Menulis mufrodat

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak.

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menginformasikan kegiatan untuk besok
2. Penerapan SOP penutup
3. SOP penjemputan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)**

- Semester : 2
- Hari, Tanggal : Sabtu, 29 Januari 2022
- Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
- Tema/ Sub Tema : Tanaman/ Macam-macam Sayuran
- Kompetensi Dasar (KD): 1.1– 2.2 – 2.8 – 2.14 - 3.8 - 3.10 – 4.11
- Materi Kegiatan : 1. Doa-doa pendek dan melakukan ibadah sesuai dengan agama yang dianut
2. Perilaku jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu menyesuaikan diri, dan santun
3. Memecahkan masalah sederhana yang dihadapi dan dibantu oleh orang dewasa.
- Materi Pembiasaan : 1. Baris-berbaris
2. Berikrar dan bernyanyi
3. Mengucapkan salam
4. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
5. Membaca asma'ul husna
6. Menghafalkan Pancasila
- Media/ Alat dan Bahas : Buku tulis dan majalah

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Hafalan do'a sebelum belajar
3. Hafalan asma'ul husna, surah Al-Fatihah dan Pancasila
4. Tanya jawab dengan anak tentang hari, tanggal, dan tahun
5. Berdiskusi tentang tema/ sub tema/ sub-sub tema
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Membacakan mufrodat bahasa arab sesuai tema macam-macam sayuran
2. Menulis mufrodat bahasa arab sesuai tema macam-macam sayuran
(kentang , bayam, cabai, tomat, timun, jagung, wortel dan terong)

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak.

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menginformasikan kegiatan untuk besok
2. Penerapan SOP penutup
3. SOP penjemputan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)**

- Semester : 2
- Hari, Tanggal : Rabu, 2 Februari 2022
- Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
- Tema/ Sub Tema : Tanaman/ Macam-macam Sayuran
- Kompetensi Dasar (KD): 1.1– 2.2 – 2.8 – 2.14 - 3.8 - 3.10 – 4.11
-
- Materi Kegiatan : 1. Doa-doa pendek dan melakukan ibadah sesuai dengan agama yang dianut
2. Perilaku jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif, kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu menyesuaikan diri, dan santun
3. memecahkan masalah sederhana yang dihadapi dan dibantu oleh orang dewasa.
-
- Materi Pembiasaan : 1. Baris-berbaris
2. Berikrar dan bernyanyi
3. Mengucapkan salam
4. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
5. Membaca asma'ul husna
6. Menghafalkan Pancasila

Media/ Alat dan Bahan : Buku tulis dan majalah

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Hafalan do'a sebelum belajar
3. Hafalan asma'ul husna, surah Al-Fatihah dan Pancasila
4. Tanya jawab dengan anak tentang hari, tanggal, dan tahun
5. Berdiskusi tentang tema/ sub tema/ sub-sub tema
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menanyakan kepada anak mufrodat bahasa arab sesuai tema macam-macam sayuran yang sudah dipelajari
2. Menulis mufrodat bahasa arab sesuai tema macam-macam sayuran

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak.

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menginformasikan kegiatan untuk besok

2. Penerapan SOP penutup
3. SOP penjemputan

LAMPIRAN II

PEDOMAN OBSERVASI

**Instrumen Penelitian Penggunaan Media Flash Card Dalam
Materi Penguasaan Mufrodat Untuk Meningkatkan
Perkembangan Bahasa Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun**

No	Obyek yang diamati	Indikator Penilaian				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Kemampuan anak dalam memahami huruf hijaiyah					
2	Kemampuan anak dalam melafalkan dan membaca kosa kata bahasa arab					
3	Kemampuan anak dalam mengulang kosa kata yang diucap dengan					

	menggunakan bahasa arab					
4	Kemampuan anak menulis yang dicontohkan dengan cara meniru					

Lembar Penilaian Harian

No	Nama	Indikator					Keterangan	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Aditya							
2.	Ainuha							
3.	Deril							
4.	Naura							
5.	Rifana							
6.	Azkainu							

7.	Mala							
8.	Andin							
9.	Beryl							
10.	Najwa							
11.	Azalea							
12.	Syafa							
13.	Daffa							
14.	Falakhi							
15.	Nazilla							
16.	Zhavira							
17.	Agam							
18.	Puspita							
19.	Aqilla							
20.	Nadya							
21.	Shiva							
Jumlah anak yang mendapatkan kriteria BB (%)								

Jumlah anak yang mendapatkan kriteria MB (%)	
Jumlah anak yang mendapatkan kriteria BSH (%)	
Jumlah anak yang mendapatkan kriteria BSB (%)	

Keterangan Indikator Penggunaan Media Flash Card dalam Materi Penguasaan Mufrodat untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa.

- 1: Kemampuan Anak dalam Memahami Huruf Hijaiyah.
- 2: Kemampuan anak dalam melafalkan mufrodat.
- 3: Kemampuan anak dalam membaca mufrodat.
- 4: Kemampuan anak dalam mengulang mufrodat yang diucap.
- 5: Kemampuan anak dalam menulis yang dicontohkan dengan cara meniru

Keterangan Penilaian

- * : Artinya anak belum berkembang (BB)
- ** : Artinya anak mulai berkembang (MB)
- ***: Artinya anak berkembang sesuai harapan (BSH)
- ****: Artinya anak berkembang sangat baik (BSB)

LAMPIRAN III

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu, 5 Februari 2022

Nama : Khodijatul Kubro, S.Pd

Responden : Kepala Sekolah RA Islamiyah

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
2.	Media Flash Card	1. Pengertian media flash card	Bagaimana menurut ibu tentang media flash card? Jawaban: Menurut saya media flash card itu media pembelajaran yang dapat membantu dalam meningkatkan berbagai aspek seperti mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan bisa juga meningkatkan jumlah kosa kata anak.
		2. Kelebihan media flash card	Bagaimana menurut ibu, tentang kelebihan media flash card? Jawaban:

			<p>Kalau saya melihat media flash card tersebut itu memiliki kelebihan jika dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya itu harganya lebih murah, mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran, mudah untuk mendapatkannya karena bisa membuat sendiri dengan kreatifitas kita sendiri, dan juga bisa digunakan untuk mengatasi keterbatasan indera pengamatan.</p>
		<p>3. Kekurangan media flash card</p>	<p>Bagaimana menurut ibu tentang kekurangan media flash card?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Kalau untuk kekurangan media flash card itu hanya menfokuskan pada indera penglihatan saja, tetapi juga melibatkan indera pendengara, sehingga pembelajaran yang diharapkan dapat diterima anak, khususnya</p>

			anak yang mengalami tunagrahita cerebral palsy tipe spastik.
		4. Manfaat media flash card	<p>Bagaimana menurut ibu, tentang manfaat media flash card?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Menurut saya manfaat media flash card itu salah satunya meningkatkan kemampuan daya ingat anak, karena dengan melihat anak lebih mudah untuk mengingat, terus anak dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lainnya, seperti mengamati, memerankan dan lain-lain.</p>
2.	Penguasaan Mufrodat	1. Pengertian penguasaan mufrodat	<p>1. Bagaimana menurut ibu, tentang mufrodat?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Menurut saya mufrodat atau biasanya disebut kosa kata itu himpunan kata-kata yang</p>

		<p>dimengerti oleh seseorang dan kemungkinan digunakan untuk Menyusun kalimat baru.</p> <p>2. Bagaimana menurut ibu, tentang penguasaan mufrodat?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Untuk penguasaan itu biasanya diartikan dengan kemampuan seseorang dalam memahami bahasa yang sudah dimengerti dan merefleksikan dalam ketrampilan berbicara atau menulis sebagai ketrampilan produktif.</p>	
		<p>2. Tujuan pembelajaran an mufrodat</p>	<p>Bagaimana menurut ibu, tentang tujuan pembelajaran mufrodat?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Tujuan pembelajaran mufrodat itu agar anak itu bisa mengucapkan bunyi kata-kata yang benar, terus agar anak bisa</p>

			memahami makna kata-kata yang sudah dipelajari
		3. Metode pembelajaran mufrodat	<p>1. Bagaimana menurut ibu tentang metode pembelajaran mufrodat?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Menurut saya metode pembelajaran mufrodat itu kan Teknik-teknik yang dilakukan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Dalam metode pembelajaran mufrodat itu ada metode bernyanyi, metode iqro' dan lain-lain.</p> <p>2. Dari beberapa metode pembelajaran mufrodat, metode mana yang paling efektif yang biasanya digunakan dalam pembelajaran penguasaan mufrodat di RA Islamiyah?</p> <p>Kenapa ?</p> <p>Jawaban:</p>

			<p>Biasanya metode yang digunakan di RA Islamiyah itu metode bernyanyi, karena dengan metode bernyanyi anak akan lebih mudah untuk mengingat, terus anak juga tidak mudah bosan.</p>
		<p>4. Tahapan dan strategi dalam mengenal dan memperoleh mufrodat</p>	<p>Bagaimana Tahapan dan strategi yang biasanya ibu gunakan dalam mengenalkan mufrodat pada anak di RA Islamiyah?</p> <p>Jawaban</p> <p>Tahapan yang biasanya saya gunakan itu guru menuliskan mufrodat dipapan tulis, terus anak disuruh menirukan gitu. Terus untuk strategi yang saya gunakan yaitu strategi sosial anak selalu melibatkan interkasi dengan orang lain. Terus strategi daya ingat anak mengubungkan kata-kata baru dengan pengetahuan yang diketahui sebelumnya.</p>

3.	Perkembangan Bahasa	<p>1. Pengertian perkembangan pada bahasa anak usia dini</p>	<p>Bagaimana pendapat ibu tentang perkembangan bahasa pada anak usia dini?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Menurut saya perkembangan bahasa itu anak sudah bisa mengucapkan kosa kata seperti anak sudah bisa menyebutkan warna, angka, bau, ukuran dan perbedaan.</p>
		<p>2. Teori perkembangan bahasa pada anak usia dini</p>	<p>Bagaimana pendapat ibu tentang teori perkembangan bahasa pada anak usia dini?</p> <p>Jawaban</p> <p>Yang saya tau teori perkembangan bahasa itu teori nativisme menjelaskan bahwa tida terdapat keterkaitan antara kemampuan intelegensi dan pengalaman pribadi anak. Meskipun pengetahuan yang ada di dalam diri anak tidak dapat mendapatkan banyak</p>

			rangsangan tetapi anak tetap dapat mempelajarinya.
		3.Tahap perkembangan bahasa pada anak usia dini	<p>1.Bagaimana pendapat ibu tentang tahapan dalam perkembangan bahasa anak usia dini?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Tahapan perkembangan bahasa anak usia dini ada banyak, yang saya tau itu pada usia 3 bulan biasanya anak lebih dominan untuk membuat suara-suara yang membentuk kata, usia 10 bulan anak sudah bisa meminta sesuatu, menolak, menyapa seseorang, usia 12 sampai 18 bulan anak sudah mengenali nama benda disekitanya seperti baju, celana, dan sebagainya, usia 2 sampai 3 tahun anak sudah mulai memahami perintah seperti “ayo sini”, usia 3 sampai 5 tahun anak sudah banyak memahami</p>

		<p>kata-kata, sudah bisa memahami emosi seperti senang, sedih dan marah.</p> <p>2. Apakah perkembangan bahasa anak di RA Islamiyah sudah sesuai dengan tahapan yang ibu jelaskan?</p> <p>Menurutku sudah, soalnya disini kan ada 4 kelompok kelas yang usianya berbeda-beda, jadi ketika tahapan perkembangan anak belum berkembang secara baik nanti guru sebisa mungkin menstimulasi perkembangan anak tersebut.</p>
--	--	--

Hari/Tanggal : Sabtu, 5 Februari 2022

Responden : Guru Kelas Kelompok B

Tempat : RA Islamiyah Bandengan Jepara

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Media Flash Card	1. Pengertian media flash card	Bagaimana menurut ibu tentang media flash card? Jawaban Menurut saya media flash card itu media yang praktis karena bisa dibawa kemana-mana, terus medianya juga bisa dibuat sendiri jadi hemat biaya juga.
		2. Kelebihan media flash card	Bagaimana menurut ibu, tentang kelebihan media flash card? Yang saya lihat media flash card itu memiliki kelebihan menyenangkan ketika digunakan untuk pembelajaran, karena dengan media tersebut anak juga bisa belajar sambil bermain jadi tidak mudah bosan

		<p>3. Kekurangan media flash card</p>	<p>Bagaimana menurut ibu, tentang kekurangan media flash card? Menurut saya kekurangan dari media flash card itu ketika pembelajarannya tidak diselingi dengan bermain anak itu akan jenuh dan merasa bosan.</p>
		<p>4. Manfaat media flash card</p>	<p>Bagaimana menurut ibu, tentang manfaat media flash card? Menurut saya manfaat dari media flash card itu anak akan tertarik dengan media itu karena setiap tulisan suka dan kata diberi warna yang berbeda-beda, terus didalamnya ada gambar yang menarik perhatian anak.</p>
<p>2.</p>	<p>Penguasaan Mufrodat</p>	<p>1. Pengertian penguasaan mufrodat</p>	<p>1. Bagaimana menurut ibu, tentang mufrodat? Menurut saya mufrodat atau juga disebut dengan kosa kata itu kumpulan kata-kata yang membentuk bahasa yang digunakan dalam membentuk suatu kalimat.</p>

			<p>2. Bagaimana menurut ibu, tentang penguasaan mufrodat?</p> <p>Menurut saya penguasaan mufrodat itu kemampuan seseorang dalam mempelajari kosa kata agar mahir dalam mengucapkan bahasa arab.</p>
		<p>2. Tujuan pembelajaran mufrodat</p>	<p>Bagaimana menurut ibu, tentang tujuan pembelajaran mufrodat?</p> <p>Menurut saya tujuan dari pembelajaran mufrodat itu untuk melatih anak dalam membaca kosa kata dengan benar, terus untuk memahami makna kosa kata yang sudah didengarkan dan didapatkan.</p>
		<p>3. Metode mufrodat</p>	<p>1. Bagaimana menurut ibu tentang metode pembelajaran mufrodat?</p> <p>Jawaban</p> <p>Metode pembelajaran mufrodat itu kan juga disebut dengan Teknik-teknik yang dilakukan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Dalam metode pembelajaran mufrodat itu ada</p>

			<p>metode bernyanyi, metode iqro' dan lain-lain.</p> <p>2. Dari beberapa metode pembelajaran mufrodat, metode mana yang paling efektif yang biasanya digunakan dalam pembelajaran penguasaan mufrodat di kelompok B? Kenapa ?</p> <p>Jawaban</p> <p>Biasanya dikelompok B itu menggunakan metode kuno seperti guru itu menuliskan kosa kata dipapan tulis, terus anak disuruh menirukan ucapkan kosa kata tersebut, setelah itu anak disuruh menuliskan kosa kata tersebut dibuku tulis</p>
		<p>4. Tahapan dan strategi dalam mengenal dan</p>	<p>Bagaimana Tahapan dan strategi yang biasanya ibu gunakan dalam mengenalkan mufrodat pada anak di RA Islamiyah?</p> <p>Jawaban</p>

		memperoleh mufrodad	Tahapan yang biasanya saya gunakan itu guru menuliskan mufrodad dipapan tulis, terus anak disuruh menirukan gitu. Terus untuk strategi yang saya gunakan yaitu strategi sosial anak selalu melibatkan interkasi dengan orang lain. Terus strategi daya ingat anak menghubungkan kata-kata baru dengan pengetahuan yang diketahui sebelumnya.
3.	Perkembangan Bahasa	1. Pengertian perkembangan pada bahasa anak usia dini	Bagaimana pendapat ibu tentang perkembangan bahasa pada anak usia dini? Menurut saya perkembangan bahasa anak itu ketika anak sudah mulai bisa mengeluarkan suara-suaranya.
		2. Teori perkembangan bahasa pada anak usia dini	Bagaimana pendapat ibu tentang teori perkembangan bahasa pada anak usia dini? Jawaban Yang saya tau teori perkembangan bahasa itu teori nativisme menjelaskan bahwa tida terdapat

			<p>keterkaitan antara kemampuan intelegensi dan pengalaman pribadi anak. Meskipun pengetahuan yang ada di dalam diri anak tidak dapat mendapatkan banyak rangsangan tetapi anak tetap dapat mempelajarinya.</p>
		<p>3. Tahap perkembangan bahasa pada anak usia dini</p>	<p>1. Bagaimana pendapat ibu tentang tahapan dalam perkembangan bahasa anak usia dini?</p> <p>Jawaban</p> <p>Tahapan perkembangan bahasa anak usia dini ada banyak, yang saya tau itu pada usia 3 bulan biasanya anak lebih dominan untuk membuat suara-suara yang membentuk kata, usia 10 bulan anak sudah bisa meminta sesuatu, menolak, menyapa seseorang, usia 12 sampai 18 bulan anak sudah mengenali nama benda disekitarnya seperti baju, celana, dan sebagainya, usia 2 sampai 3 tahun anak sudah mulai memahami perintah</p>

		<p>seperti “ayo sini”, usia 3 sampai 5 tahun anak sudah banyak memahami kata-kata, sudah bisa memahami emosi seperti senang, sedih dan marah.</p> <p>2. Apakah perkembangan bahasa anak di kelompok B sudah sesuai dengan tahapan yang ibu jelaskan?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Menurut saya sudah berkembang, soalnya ketika saya menjelaskan materi anak sudah mampu mengerti dengan apa yang sudah saya jelaskan</p>
--	--	---

LAMPIRAN IV

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Ilamka Km.2 Semarang 50185 Telepon
024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-571/Un.10.3/D1/TA.00.01/02/2022

3 Februari 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Nadia A'yunirrohmatus Stania

NIM : 1803106039

Yth.

Kepala RA Islamiyah Bandengan Jepara

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Nadia A'yunirrohmatus Stania

NIM : 1803106039

Alamat : Desa Bandengan RT 20 RW 06 Kec.Jepara Kab.Jepara

Judul skripsi : Penggunaan Media Flash Card dalam Materi Penguasaan Mufrodat untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa padaKelompok B Usia 5-6 Tahun di RA Islamiyah Bandengan Jepara

Pembimbing :

1. Bpk. Agus Khunaefi, M.Ag.

Schubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikanizin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 14 hari/bulan, mulai tanggal 22 Januari 2022 sampai dengan tanggal 5 Februari 2022

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN PENELITIAN



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM "ISLAMIYAH"

AkteNotaris No: 06 Tgl 15 Maret 2007

RA ISLAMIYAH BANDENGAN JEPARA

Alamat: Jl. Jepara-Bangsri Km. 04, Bandengan 59432 Jepara

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: B- 2026/Un.10.3/D/PP.00.9/07/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah RA Islamiyah Bandengan Jepara Kec. Jepara Kab. Jepara, menerangkan bahwa:

Nama : Nadia A'yunirohmatus Stania
NIM : 1803106039
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah mengadakan penelitian pada :

Hari/Tanggal : 22 Januari – 5 Februari 2022

Tempat Penelitian : RA Islamiyah Bandengan Jepara

Judul : **PENGGUNAAN MEDIA FLASH CARD DALAM MATERI
PENGUASAAN MUFRODAT UNTUK MENINGKATKAN
PERKEMBANGAN BAHASA PADA KELOMPOK B USIA 5-6 TAHUN
DI RA ISLAMIYAH BANDENGAN JEPARA TAHUN PELAJARAN
2021/2022**

Jepara, 5 Februari 2022

Kepala RA Islamiyah Bandengan

Khodijatul Kubro, S. Pd I

LAMPIRAN V
DOKUMENTASI

Flash Card





جَزْرٌ
Timun



مَوْزٌ
Pisang

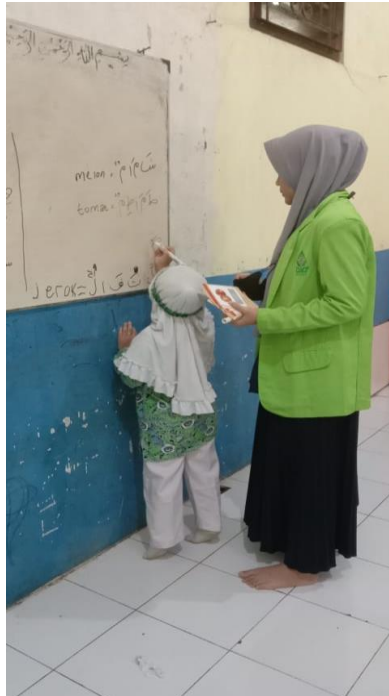


عَنْبٌ
Anggur



فَلْفِلٌ
Cabai









DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nadia A'yunirrohmatus Stania
Tempat & tanggal lahir : Jepara, 17 Juli 2000
Alamat : Desa Bandengan RT 20 RW 06 Kec. Jepara
Kab. jepara
HP : 081931679394
Email : nadiaayunirrohmatusstania@gmail.com

Pendidikan Formal

1. TK Islamiyah Bandengan Jepara 2006
2. MI Islamiyah Bandengan Jepara 2011
3. MTS Mamba'ul Ulum Mambak 2014
4. MA Mamba'ul Ulum Mambak 2018

Pendidikan Non Formal

1. Taman Pendidikan Al Quran Raudhatul Jannah 2009

Motto Hidup : Hidup adalah tentang mimpi dan kebahagiaan

Semarang, 22 Februari 2022



Nadia A'yunirrohmatus Stania
NIM. 1803106039